HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN KETERBUKAAN DIRI(*SELF DISCLOSURE)* PADA MEDIA SOSIAL

S K R I P S I

oleh

Arini Fiki Amalina
1541014

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN KETERBUKAAN DIRI(*SELF DISCLOSURE)* PADA MEDIA SOSIAL

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh

Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh :

Arini Fiki Amalina

NIM. 15410174

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN KETERBUKAAN DIRI(*SELF DISCLOSURE)* PADA MEDIA SOSIAL

SKRIPSI

Oleh:

Arini Fiki Amalina

NIM. 15410174

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi, Psikolog
NIP. 19750514 200003 2 003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, Msi
NIP. 196710291994032001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SKRIPSI

HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN KETERBUKAAN DIRI (*SELF DISCLOSURE*) PADA MEDIA SOSIAL

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 2 September 2019

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Dosen Pembimbing

Dr. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi, Psikolog
NIP: 19750514 200003 2 003

Penguji Utama

Dr. Fathul Lubabadin Nuqul,Msi
NIP: 19760512 200312 1 002

Anggota

Rika Fuaturosida, S. Psi, MA
NIP:19830429 20160801 2 038

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal 2 September 2019

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP: 19671029 199403 2 001

iii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arini Fiki Amalina

NIM : 15410174

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan judul " **Hubungan Interaksi Sosial dengan Keterbukaan Diri (*self disclosure*) pada Media Sosial"** adalah benar-benar hasil penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika kemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Malang, 8 Agustus 2019

Peneliti

METERAI TEMPEL

E0986AHF029449978

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Arini Fiki Amalina

NIM. 15410174

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun. Karena yang menyukaimu tidak membutuhkan itu, dan yang membencimu tidak mempercayai itu.

(Ali Bin Abi Thalib)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu Tercinta

Karya ini sebagai bukti tangggung jawab kepada kedua orang tua atas kasih sayang, dukungan, dan cinta kasih tiada bandingnya yang tidak dapat terbalaskan hanya dengan lembaran kertas ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk menumbuhkan senyum lebar mereka yang mungkin selama ini belum sempat saya persembahkan. Motivasi dan doa mereka tiada hentinya demi kelancaran masa depanku.

Teruntuk teman-teman semua

Kalian adalah keluarga kedua dan menjadi penyemangat dalam segala bidang, yang bersedia membantu dalam susah maupun senang dan selalu mengingatkan untuk segala hal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayahNya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Interaksi Sosial dengan Keterbukaan diri (*Self Disclosure*) pada Media Sosial terhadap Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW. Penulisan karya ini dilakukan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelas Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dann dukungan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan imi peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1) Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2) Dr. Siti Mahmudah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3) Muhammad Jamaluddin, M.Si selaku kepala jurusan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4) Dr. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing skripi yang telah memberikan banyak masukan, arahan, serta motivasi yang sangat berarti bagi peneliti.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Segenap tenaga pengajar Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membagikan ilmunya selama menempuh pendidikan S1.

6) *The best Social Support*, Abdul Fatah yang senantiasa memotivasi, mensupport dan menemani dalam proses pengerjaan skripsi. Kakaku Roidatul Ula Aizah dan adeku Saifullah Fatah Al Ayyubi yang tidak mengganggu serta memberi motivasi selama pengerjaan skripsi.

7) *Special thanks for* Respati Aji Subakti dan Vinta Anggraini yang bersedia membantu memahamkan beberapa hal tidak kenal waktu. Serta Ririn Rena Ariyana dan Yurindhar Riska yang selalu mengingatkan untuk tidak lupa makan dan beristirahat. Crew Simfoni FM, anggota kelas Psikologi E 2015, serta teman-teman yang telah bersedia direpotkan dengan pertanyaan-pertanyaan seputar skripsi.

Semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal atas bantuan dan dukungan serta jerih payah yang diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan peneliti demi menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Malang, 25 Juli 2019

Peneliti

Arini Fiki Amalina
NIM. 15410174

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

LEMBAR PERNYATAAN iv

MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

ABSTRACT xvi

المستخلص xvii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan 7
D. Manfaat Penelitian
   1. Secara Teoritis 8
   2. Secara Praktis 8

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Keterbukaan Diri (*Self Disclosure)*
   1. Pengertian Keterbukaan Diri (*self disclosure)* 9
   2. Aspek-aspek Keterbukaan diri (*self disclosure)* 10
   3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keterbukaan Diri (*self disclosure)* 11
   4. Dimensi Keterbukaan Diri (*self disclosure)* 14

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Fungsi Keterbukaan Diri (*self disclosure)* 15
B. Media Sosial
1. Pengertian Media Sosial.....16
C. INTERAKSI SOSIAL
1. Pengertian Interaksi Sosial.....18
2. Aspek Interaksi Sosial.....19
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Interaksi Sosial.....19
4. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial 21
D. Hubungan Interaksi Sosial dengan Keterbukaan Diri (*self disclosure)* pada Pengguna Media Sosial 22
E. Hipotesa Penelitian.....27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 28
B. Identifikasi Variabel.....28
C. Definisi Operasional.....29
D. Subjek Penelitian
1. Populasi dan Sampel 31
2. Teknik Pengambilan Data 32
3. Tempat Penelitian.....33
E. Metode Pengumpulan Data 33
F. Teknik Pengumpulan Data 34
1. Skala Interaksi Sosial 35
2. Skala Keterbukaan Diri (*self Disclosure*)pada Pengguna Media Sosial 36
G. Validitas dan Reliabilitas
1. Validitas 37
2. Reliabilitas 44
3. Analisis Data 46
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Pelaksanaan Penelitian
1. Deskripsi Tempat Penelitian 52
2. Waktu dan Tempat Penelitian 54
3. Jumlah Subjek 54
4. Jumlah Subjek yang Dianalisis 55
5. Prosedur Administrasi Pengambilan Data 55
6. Hambatan 55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Hasil Penelitian
1. Uji Asumsi 56
a. Uji Normalitas 56
b. Uji Linieritas 57
2. Deskripsi Data
a. Skor Empirik 58
b. Kategorisasi Data 58
3. Uji Hipotesis 60
4. Deskripsi Frekuensi Subjek.....60
5. Faktor Utama Pembentuk Variabel 61
6. Sumbangan Efektif tiap Aspek terhadap Variabel Dependen.....62
C. Pembahasan
1. Tingkat Keterbukaan Diri Pada Media Sosial.....64
2. Tingkat Interaksi Sosial.....68
3. Hubungan Interaksi Sosial dengan Keterbukaan diri (*self disclosure)* pada Media Sosial 71
BAB V. PENUTUP
A. Kesimpulan 76
B. Saran.....77
DAFTAR PUSTAKA.....79
LAMPIRAN.....82

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala Likert 35

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Keterbukaan Diri pada Media Sosial 36

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Interaksi Sosial 37

Tabel 3.4 Daftar Ahli dan Jadwal Pelaksanaan CVR 39

Tabel 3.5 Skala Keterbukaan Diri Pada Media Sosial proses CVR..... 40

Tabel 3.6 Skala Interaksi Sosial proses CVR 41

Tabel 3.7 Hasil Validitas Skala Keterbukaan Diri pada Media Sosial 43

Tabel 3.8 Hasil Validitas Skala Interaksi Sosial 44

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas proses CVR 45

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas 46

Tabel 3.11 Rumus Kategorisasi 48

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas 56

Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas 57

Tabel 4.3 Hasil Skor Empirik 58

Tabel 4.4 Kategorisasi Skala Keterbukaan diri pada Media sosial 58

Tabel 4.5 Kategorisasi Skala Interaksi Sosial 59

Tabel 4.6 Uji Hipotesis 60

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif 61

Tabel 4.8 Sumbangan Efektif tiap Aspek terhadap Variabel Dependen..... 62

Tabel 4.9 Hasil Sumbangan Efektif tiap Aspek terhadap Variabel Dependen..... 63

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Skor Keterbukaan diri pada Media sosial dan Interaksi Sosial.....60

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian .....

Lampiran 2 CVR dan Uji Reliabilitas.....

Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas.....

Lampiran 4 Uji Normalitas dan Lineritas .....

Lampiran 5 Uji Hipotesis Korelasi *Pearson* .....

Lampiran 6 Sumbangan Efektif tiap Aspek terhadap Variabel Dependen .....

Lampiran 6 Tabulasi Skor.....

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Amalina,Arini. 2019. Hubungan Interaksi Sosial dengan Keterbukaan diri (*Self Disclosure)* pada Media Sosial. Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing : Dr. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi, Psikolog

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Keterbukaan Diri pada Media Sosial

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah salah satu kampus islam yang ada di kota Malang. Kesehariannya beberapa mahasiswa dapat berinteraksi sosial dengan baik di lingkungannya, namun selain itu mereka juga terbiasa melakukan keterbukaan diri pada akun media sosial yang mereka miliki, seperti menggunggah perasaan yang sedang mereka rasakan sampai dengan kegiatan yang mereka lakukan setiap saat. Seharusnya ketika mereka sudah dapat berinteraksi sosial dengan baik, mereka lebih tertutup pada media sosial yang mereka miliki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah 120 responden, menggunakan teknik pengumpulan data *proposive random sampling* pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pengambilan data menggunakan 2 skala, yaitu skala Interaksi Sosial dan skala Keterbukaan diri pada media sosial. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dan korelasi parametrik (*pearson corellation)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat interaksi sosial dan keterbukaan diri pada media sosial serta hubungan interaksi sosial terhadap keterbukaan diri pada media sosial mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat keterbukaan diri pada media sosial berada pada kategori sedang dengan presentase 81% dan tingkat interaksi sosial juga berada pada tingkatan sedang dengan presentase sebesar 67%. Berdasarkan hasil analisis korelasi parametrik dengan koefisien korelasi sebesar 0,487 dan p= 0,000 (p<0,05) maka penelitian menunjukan adanya hubungan antara interaksi sosial terhadap keterbukaan diri pada media sosial, dengan demikian hipotesis ditolak. Selain itu diperoleh sumbangan efektif tiap aspek pada variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,24,sehingga 24% dari interaksi sosial mendapat sumbangan dari keterbukaan diri pada media sosial dan 76% sisanya mendapat sumbangan dari aspek pada variabel lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Amalina,Arini. 2019.The Relation of Social Interaction to Self Disclosure on Social Media. Thesis, Faculty of Psychology UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Supervisor : Dr. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi, Psikolog

Keywords : Social Interaction, Self Disclosure on Social Media

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang is one of the Islamic Campuses in Malang. Everyday some students can doing good interact socially in their environtment, but besides that they are also accustomed to open themselves in their social media account, like uploading their feelings and up to the activities they do at any times, necessarily when they have a good interact socially, they more closed in their social media account they have.

This study apply by a quantitative approach with a total of 120 respondents, using a proposive random sampling data collection technique for students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Data retrieval utilize 2 scale, that is social interact scale and self disclosure scale on social media. Data analysis in this study uses descriptive data analysis and parametric correlation (person correlation). This study aims to determine the level of social interaction and self-disclosure on social media and the relation of social interaction to self-disclosure on social media for students UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

The results showed the level of self-disclosure on social media was in the moderate category with a percentage of 81% and the level of social interaction was also in the moderate level with a percentage of 67%. Based on the results of parametric correlation analysis with a correlation coefficient of 0,487 and p= 0,000 ($p<0,05$), the study showed no relationship between social interaction and self-disclosure on social media, therefore the hypothesis is be accepted. Moreover obtainable the effective contribution of each aspect to the independent variable on the dependent variable is 0,024, so that 24% of social interactions get a contribution from self-disclosure on social media and 76% the rest received contributions from aspects of other variables.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

المستخلص

املينا,ارني.2019.العلاقة بين التفاعل الاجتماعي مع الكشف عن الذات في وسائل التواصل لجتماعاي. مخلص البخث,كلية السيكولوجيا,جامعةمولانامالك ابراهيم الاسلامية الحكومية مالانج.

المشرفة :الدكتور.إنداه كورنياوتي فوروانينغتياس, الماجستيرة

الكلمات الدلالية : التفاعل الاجتماعي, الكشف عن الذات في وسائل التواصل لجتماعاي

جامعة مولانامالك ابراهيم الاسلامية الحكومية مالانج احدى من الحرام الاسلامي في مالانج. عادته استطع بعض من الطلاب ان تعمل التفاعل الاجتماعي جيد في بيئته,لكنه ايضا تحب بالقاءماوقع عن نفسه في وسائل التواصل لجتماعاي عنده, مثل كتب الشعر الذي يشعره حينئذ حتي القاء كل الانشطة. عليه ان لاتشكو كل ما عمل في وسائل التواصل لجتماعاي حينم تستطيع بالتفاعل الاجتمعي جيد.

الطريقة المستخدمة هي النهج الكمي بالعينات يعني 120,بواسطة تقنية أحدالعينات الهادفة في الطلاب جامعةمولانامالك ابراهيم الاسلامية الحكومية مالانج. وطريقة جمع البيانات هي باستخدام اثنان معايران وهي معاير التفاعل الاجتماع, ومعاير الكشف عن الذات فيوسائل التوصل لجتماعي. وطريقة تحليل البيانات هي التحليل الوصف وتخليل المقياس او الاستبانة. أسلوب إرتباط ضرب العزوم الاختبار العلاقة بين التفاعل الاجتماعي مع الكشف عن الذات في وسائل التواصل لجتماعاي من الطلاب جامعةمولانامالك ابراهيم الاسلامية الحكومية مالانج احدى من الحرام الاسلامي في مالانجز

نتيجة البحث تشير إلى أن درجة الكشف عن الذات في وسائل التواصل لجتماعاي متوسطة بمئوية 81%, ودراجة التفاعل الجماعي أيضا متوسطة بمئوية 67%. نتيجة الارتباط تشير الى 0,487 بنتيجة الاحتمال بين 0,600 وهذ بمعنى هناك علاقة بين التفاعل الاجتماعي مع الكشف عن الذات في وسائل التواصل لجتماعاي , لذالك فريضته مقبول. والأخرى تجد نتيجة مساهمة فعالة كل جانب إلى مقياس التابع 0,024 بمعنى 24% من التفاعل الاجتماعيتي تنال تأثير من , الكشف عن الذات في وسائل التواصل لجتماعاي و 76% الاخرى تنال تأثير من المقياس غيرز

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial, dimana manusia selalu berhubungan dengan lingkungannya. Melakukan hubungan bersama individu lain adalah kebiasaan keseharian yang dilakukan oleh setiap individu. Seorang individu tidak akan sanggup untuk hidup sendiri dengan zaman yang semakin modern seperti sekarang ini menurut (Ahmadi, 2009). Berkomunikasi dapat dilakukan oleh siapa saja dan tidak pandang waktu.

Suatu proses komunikasi, melibatkan dua orang saling berhubungan untuk melakukan komunikasi bersama. Salah satu faktor untuk melancarkan komunikasi yaitu untuk saling terbuka antara satu dengan lainnya. Keterbukaan diri atau *self disclosure* menurut (Devito & Joshep, 2011) merupakan jenis komunikasi tentang penyampaian informasi keadaan diri pada individu lain yang biasanya disembunyikan.

Keterbukaan diri biasanya dilakukan individu atas kehendaknya sendiri untuk semakin dekat dengan individu lainnya. Pengertian lain mengenai keterbukaan diri atau *self disclosure* adalah aktivitas berbagi apa yang dirasakan kepada sesama. Keterbukaan yang dimaksud mencangkup banyak keadaan, seperti pengalaman hidup, perasaan, emosi, pendapat, cita-cita, dan sebagainya menurut penelitian oleh (Saputri, Triyanto, & Swasti, 2012).

Keterbukaan diri bisa bersifat secara deskriptif maupun untuk sebagai evaluatif. *Self disclosure* secara deskriptif, individu dapat menggambarkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengenai diri individu mungkin kurang dipahami dengan sesama, seperti mata pencaharian, tempat asal, serta hal lainnya. Sedangkan *self disclosure* evaluatif ialah, individu menyampaikan pemikiran, dan perasaan diri, tentang kesukaan dan ketidak sukaan terhadap beberapa pihak menurut (Karina & Suryanto, 2012)

(Toyyebah, 2013) dalam penelitiannya mengatakan bahwa konteks pengungkapan diri pada media sosial yaitu berbagi informasi tentang diri sebagai suatu hal untuk diketahui oleh sesama pengguna akun lain. Terlebih lagi pada individu yang gemar melakukan curhatan hati pada media sosial tentang masalah perasaan, atau hal pribadi lainnya yang seharusnya dibagikan hanya kepada beberapa orang yang dipercayai namun justru dipublikasikan melalui akun media sosial. Hal ini juga didukung oleh seorang Sosiologi dari Universitas Indonesia Ida Ruwaida dalam sebuah tulisannya mengatakan bahwa:

"Ranah berinteraksi semakin banyak aturan serta sifat emosi yang banyak muncul terutama dikota yang semakin maju mengakibatkan berubahnya cara berinteraksi dengan masyarakatnya. Pada kenyataannya, media online menjadi wadah penyalur emosi atau bisa dikatakan katarsis melalui Media Sosial."

Laporan dari pihak Komnas HAM yang dilansir dari (www.detiknews.com) pada tahun 2010, bahwa diperoleh sebanyak 100 anak dibawah umur menghilang setelah melakukan interaksi dengan teman yang baru dikenal lewat media sosial. Kasus ini bermula karena diawali dengan keterbukaan yang dilakukan oleh beberapa pihak pada media sosial yang dimilikinya kepada teman baru yang ditemuinya lewat media sosial. Kejadian ini merupakan salah satu bentuk dari dampak negatif pada individu yang terlalu terbuka pada media sosial yang dimilikinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(Indriyani, 2018) mengungkapkan bahwa motivasi generasi muda menggunakan media sosial memperlihatkan presentase bahwa perangkat digital adalah perangkat yang melekat di tubuh untuk mengikuti *trend* gaya hidup pergaulan, upaya untuk selalu *update*, memperlancar jalannya studi, serta dibutuhkan untuk pengakuan keberadaan dalam kelompok sebaya dan lingkungan. Perilaku menguggah foto atau membuat status di media sosial bisa menjadi salah satu cara untuk melampiaskan emosi seseorang. Tidak hanya sebagai pelampiasan emosi, namun juga dapat membentuk citra atau identitas diri seseorang.

Intensitas seorang individu mengakses media sosial sangatlah sering, faktanya setiap hari seseorang dapat menggukannya untuk kebutuhan kesehariannya, bahkan setiap ada kesempatan seorang individu lebih sering menggunakan media sosial sebagai pengisi waktu luangnya menurut (Buntaran & Helmi, 2015). Aktivitas didalamnya pun bervariasi, seperti mengirim pesan kesesama pengguna, mengunggah gambar tentang keadaan diri dan pada akhirnya membuat pengguna lainnya memberikan *feedback*.

Penelitian oleh (Nurwakhidayati, 2018) mengungkapkan bahwa frekuensi pengungkapan diri yang lebih tinggi pada media sosia sangat bermanfaat untuk menciptakan perasaan akrab dengan diri sendiri. Namun efek dari pengungkapan diri dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti kesesuaian dan nilai hiburan yang dirasakan. Menggunakan media sosisal, biasanya seseorang berinteraksi dengan cara mengungkapkan informasi secara naratif. Apabila informasi tentang diri sendiri dianggap tidak pantas, maka akan mengurangi ketertarikan sosial seseorang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Semakin banyak pengguna media sosial yang bermunculan beberapa bulan ini. Hal tersebut seperti dalam *www.youthmanual.com* . Hasil temuan tersebut menyebutkan bahwa pengguna media sosial semakin banya bermunculan. Data yang didapat berikutnya yang berasal Depkominfo, Indonesia sendiri terdapat sekitar 63 juta jiwa yang memakai media sosial. Sebanyak 95% memanfaatkan media sosial untuk mencari suatu informasi, hiburan ataupun saling menjalin komunikasi menurut (Juwita & Puji, 2004).

Semakin majunya era digital yang ada khususnya di Indonesia, pemerintah kemudian merancang suatu program industri generasi ke empat atau revolusi industri 4.0 untuk indonesia yang disebeut dengan *Making Indonesia 4.0.* Revolusi industri sendiri adalah perubahan besar yang terjadi pada proses keberlangsungan hidup manusia yaitu dalam memproduksi barang. Beberapa hal yang awalnya begitu sulit, lama, mahal menjadi lebih mudah, cepat dan murah dengan adanya revolusi industri ini. Pada revolusi industri keempat, menjadi lompatan besar bagi sektor industri. Teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya. Bukan saja hanya dalam proses produksi, namun juga diseluruh rantai nilai industri sehingga melahirkan model bisnis yang baru dengan basis digital guna mencapai efisiensi yang tingi dan kualitas produk lebih baik. (www.kemenprin.go.id).

Setelah peneliti melakukan pengamatan diawal dengan beberapa pertanyaan inti melalui *google form*, peneliti menemukan seorang yang dapat berinteraksi sosial dengan lingkungannyadalam kategori baik, mereka juga mengunggah status tentang keadaan dirinya pada media sosial. Dari 70 orang subjek yang diteliti,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terdapat 92% orang yang pernah mengunggah tentang keadaan diri pada media sosial dan sisanya sebesar 8% tidak merasa pernah melakukan hal itu. Sedangkan intensitasnya sebanyak 50% individu melakukan 1 kali dalam sehari, dan 50% lainnya melakukan hal itu 2 kali bahkan lebih dalam satu hari. Peneliti juga mengamati ada sekitar 86% dari 70 orang yang mengatakan memiliki interaksi sosial baik, namun mereka masih saja melakukan keterbukaan diri atau mengunggah tentang keadaan diri pada media sosial, sedangkan sisanya sebanyak 14% mereka merasa kurang baik dalam interaksi sosial dan lebih suka mengunggah tentang keadaan diri untuk mendapat perhatian pada media sosial. Aktivitas seperti ini yang disebut keterbukaan diri, yaitu pemberian informasi tentang diri sendiri agar dipahami oleh sesamanya. Keterbukaan diri secara evaluatif, yaitu seseorang mengungkapkan pemikiran dan apa yang dirasakannya (Taylor & Shelley, 2009).

Menjalin sebuah komunikasi, mengharuskan individu untuk melakukan interaksi dengan individu lainnya atau biasanya dengan lingkungannya. Lingkungan keluarga misalnya, kita berinteraksi satu sama lain dengan anggota keluara, pada lingkungan masyarakat yang lebih luas jangkauannya,dengan teman, rekan kerja ataupun rekan organisasi, kekasih, bahkan dengan seseorang yang tidak sengaja kita temui di jalan. Kemudian bisa dikatakan bahwa individu tidak dapat terlepas dengan interaksi dan komunikasi dengan individu lainnya. Makna lainnya mengenai interaksi sosial adalah suatu altivitas yang saling menguntungkan antar individu .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Interaksi sosial biasanya dilakukan oleh individu dengan satu tujuan. Sebut saja pada sebuah perusahaan atau organisasi, untuk tercapainya sebuah misi organisasi diperlukan kerja tim yang baik. Kerja tim yang baik pastinya memerlukan interaksi dalam individu pada tim dengan baik. Interaksi sosial berfungsi membangun keakraban yang lebih baik, seperti interaksi dalam bentuk antara manusia, dengan sesama perkumpulan, ataupun bahkan mungkin manusia dengan perkumpulan lainnya menurut (Partowisastro, 2003).

(Sosiawan, 2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa interaksi melalui media sosial bersifat virtual atau maya dalam berkomunikas, maka situs jejaring sosial menimbulkan konflik diantara para peserta interaksi dan komunikasi. Beberapa konflik di dalamnya bisa terjadi karena persepsi dari masing-masing individu yang sangat berfariasi dalam memahami suatu konteks interaksi melalui media *online* ini. Bahkan individu tidak dapat melihat secara langsung ekspresi dari orang yang menyampaikan suatu pernyataan dan orang yang menerimanya.

(Nurwakhidayati, 2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa adanya teknologi yang semakin canggih memudahkan setiap kehidupan manusia. Namun disisi lainnya teknologi juga dapat menjauhkan yag dekat karena interaksi antar individu sudah bergeser menjadi interaksi antar mesin. Hal ini mengakibatkan individu tidak benar-benar memiliki teman yang dapat berinteraksi secara langsung.

Menurut beberapa pemaparan diatas, peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul hubungan interaksi sosial dengan *self disclosure* pada pengguna media sosial. Bahwasanya pada kalangan mahasiswa yang dapat berinteraksi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sosial dengan baik, namun kebanyan masih sering terbuka pula pada media sosial yang dimilikinya. Selain melakukan interaksi sosial secara nyata dengan baik, namun masih saja mengunggah tentang keadaan diri atau *daily activity* pada media sosial yang dimilikinya. Tujuannya agar individu lebih dapat berinteraksi sosial dengan baik dan memilah beberapa hal tentang dirinya yang disampaikan pada orang lain khususnya melalui media *online*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *self disclosure* pada pengguna media sosial di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana tingkat interaksi sosial pada mahasiswa Universitas islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Bagaimana Hubungan interasksi sosial dengan self disclosure pada pengguna media sosial di kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat interaksi sosial pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Untuk mengetahui tingkat *self disclosure* pada pengguna media sosial di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Untuk mengetahui Hubungan interaksi sosial dengan *self disclosure* pada pengguna media sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu kajian dan referensi dalam ilmu psikologi guna menambah pengetahuan mengenai hubungan interaksi sosial dengan *self disclosure* pada pengguna media sosial pada kalangan mahasiswa terutama

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, melalui hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman, pengetahuan, dan informasi akan gambaran interaksi sosial pada mahasiswa kaitannya dengan keterbukaan diri pada media sosial.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Self Disclosure

1. Pengertian *Self Disclosure* (keterbukaan diri)

Keterbukaan diri diartikan dengan keberanian individu melakukan pengungkapan informasi yang ada pada diri individu kepada orang lain menurut Wheeless dalam (Karina & Suryanto, 2012) Sedangkan *self disclosure* adalah tingkah laku individu dengan mengungkapkan apa yang dirasakannya secara pribadi dengan sebenar-benarnya menurut Person dalam (Karina & Suryanto, 2012).

Keterbukaan diri merupakan salah satu bentuk komunikasi di mana seorang individu dapat menceritakan sebuah perasaan yang biasanya disembunyikan dari orang lain. Keterbukaan diri dipakai sebagai bentuk pemberian informasi secara sukarela, seperti pernyataan "saya takut jarum suntik" atau "saya merasa kurang dekat dengan keluarga saya."

Keterbukaan diri ialah keinginan individu menceritakan tentang kesehariannya pada orang lain, seperti pemikiran, hal yang diinginkan, sampai apa yang dirasakan, menurut Barker dan Gaut dalam (Lestari, 2015). Pendapat lainnya mengatakan bahwa keterbukaan diri mencangkup ide, gagasan maupun perasaan. Pengungkapan diri pada sesama akan memunculkan perasaan seseorang semakin disayangi oleh lingkungannya(Laurenceau, Barrett, & Pietromonaco, 1998).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Aspek-aspek *Self Disclosure* (keterbukaan diri)

Beberapa dimensi pengukuran tentang keterbukaan diri menurut Wheelees dalam (Karina & Suryanto, 2012), yang dinamakan *Revised Self Disclosure Scale* (RSDS), yang telah digunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu,diantaranya yaitu :

a. Jumlah (*amount of disclosure)*

Kaitannya dengan intensitas seseorang mengerjakan keterbukaan diri. Intensitas keterbukaan diri adalah seberapa sering seorang individu melakukannya. Pada penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa sering subjek melakukan keterbukaan diri pada media sosial dilihat dari kesehariannya.

b. Tujuan (*intent to disclosure)*

Seseorang pasti memiliki tujuan saat melakuakan sesuatu, begitupula dengan tujuan orang melakukan keterbukaan diri. Pada penelitian ini, peneliti mengamati akan tujuan dari subjek mengunggah tentang dirinya/ keterbukaan diri pada media sosial.

c. Positif- negatif (*positif-negatif nature of disclosure)*

Bentuk pengungkapan diri dapat bersifat positif dan negatif. Bersifat positif ketika berdampak baik bagi orang yang melakukan keterbukaan diri dan bagi orang yang mendengarnya. Akan berdampak negatif ketika setelah melakukan keterbukaan diri, akan membahayakan individu yang melakukannya dan akan berdampak salah paham oleh orang yang mendengarnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Kejujuran-Kecermatan (*honesty-accuracy of disclosure)*

Jujur disini berhubungan dengan fakta yang sebenarnya ketika disampaikan. Namun tidak semua individu akan mengungkapkan informasi dengan sebenar-benarnya. Kejujuran disini yaitu tentang kejujuran subjek dalam mengungkapkan diri pada media sosial, apakah sesuai dengan dirinya ataupun hanya kebohongan yang dibuat untuk meminta perhatian orang lain.

e. Kedalaman (*control of depth of disclosure)*

Seseorang pasti bisa mengendalikan *self disclosre* pada dirinya sendiri, tentang sesuatu yang dianggapnya pribadi. Tentang kedalaman pada aspek kali ini yaitu tentang seberapa penting hal yang disampaikan individu tentang dirinya pada media sosial.

3. Faktor yang mempengaruhi *Self Disclosure* (keterbukaan diri)

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterbukaan diri menurut (Devito & Joshep, 2011), yaitu:

a. Kepribadian

Tipe seseorang *ekstrovert* atau orang yang mudah akrab melakukan keterbukaan diri lebih sering dibandingkan orang *introvert* atau yang kurang akrab. Seseorang yang masih gugup dalam berbicara atau memiliki kepercayaan diri yang kurang baik pula tidak dapat menceritakan tentang dirinya dibandingkan dengan orang yang sudah tidak ragu lagi untuk berbicara.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Budaya

Self disclosure atau keterbukaan diri juga dapat disebabkan dari tempat asal seorang individu. Rendah atau tinggi keterbukaan diri akan sesuai dengan budaya pada lingkungannya.

c. Jenis kelamin

Selanjutnya tidak kalah penting, yakni faktor jenis kelamin. Pada umumnya perempuan akan lebih terbuka dari laki-laki. Terkadang perempuan lebih dapat bercerita dengan orang yang dianggapnya nyaman, namun laki-laki akan bercerita atau mengungkapkan informasi pada orang yang dianggapnya bisa dipercaya.

d. Perasaan menyukai

Pada umumnya seseorang akan melakukan interaksi pada orang-orang yang memang kita sukai ataupun kita merasa nyaman ketika sedang melakukan komunikasi.

e. Topik

Seseorang akan senang bercerita tentang hobi dan keseharian. Faktanya , semakin negatif suatu topik atau semakin dalam suatu topik, maka akan sedikit kemungkinan untuk dapat diungkapkan menurut (Jourard, 1997)

Menurut Magno dkk dalam (Pamuncak , 2011) ada 9 faktor yang mempengaruhi keterbukaan diri, yaitu:

a. Keadaan emosional

Salah satu fakor pengungkapan diri didefinisikan sebagai pengungkapan emosi atau perasaan individu dengan sesamanya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Pemikiran dan ide

Informasi yang berasal dari pemikiran sendiri yang ingin disampakan pada individu lain, atau bisa disebut dengan persepsi diri sendiri

c. Agama (*religion*)

Keinginan manusia dalam membagi pengalaman kepada Tuhannya. Prinsip, pemikiran, dan keyakinan agama oleh seseorang yang dapat diceritakan dengan sesamanya.

d. Pekerjaan, tugas dan pencapaian

Suatu tugas yang harus diselesaikan bersama individu lainnya serta terpenuhi dengan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan target masing-masing.

e. Sex

Salah satu topik paling intim sebagai konten dalam pengungkapan diri adalah seks. Biasanya memalukan dan sulit untuk dibuka kepada orang lain karena beberapa orang memiliki kesalahan dalam menilai bahwa itu jahat, bernafsu, dan kotor (Coleman, Butcher, & Carson, 1980). Tetapi individu dewasa memandang seksualitas manusia sebagai cara untuk berada di dunia pria dan wanita yang saat-saat kehidupannya dan setiap aspek kehidupan dihabiskan untuk mengalami bersama dengan dunia sentral dengan cara pria atau wanita yang berbeda (Maningas, 1995). Lebih jauh lagi, seksualitas adalah bagian dari kekuatan atau kemampuan alami kita untuk berhubungan dengan orang lain. Ini memberikan kualitas yang diperlukan dari kepekaan, kehangatan, penghormatan mental dalam hubungan interpersonal dan keterbukaan kita (Maningas, 1995).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal secara operasional didefinisikan sebagai serangkaian hubungan di luar keluarga seperti teman-temannya biasa. Jourard (1971) mengusulkan bahwa pengungkapan informasi yang relatif intim menunjukkan gerakan menuju keintiman yang lebih besar dalam hubungan antar pribadi.

g. Personal Matters

Masalah pribadi yang benar-benar mengganggu fikiran dan individu sudah tidak dapat untuk menyelesaikan secara pribadi

h. Teste

Pandangan, perasaan, penghargaan terhadap seseorang, tempat ataupun sesuatu. Rasa nyaman untuk dapat terbuka dengan individu lainnya.

i. Problem

Peristiwa yang dialami individu yang menyedihkan, sehingga membutuhkan ruang untuk dapat meringankan.

4. Dimensi *Self Disclosure* (keterbukaan diri)

Menurut Damayanti dkk dalam ((Devito & Joshep, 2011) dimensi dalam keterbukaan diri sebagai berikut:

a. Ukuran (jumlah). Ukuran keterbukaan diri dilihati dari intensitas keterbukaan diri yang dilakukan oleh individu. Bisa jadi berapa sering bahkan berapa lama.

b. Motivasi. Setiap individu pastinya memiliki tujuan dalam melakukan keterbukaan diri. Terlepas dari itu juga dalam pelaksanaannya pastinya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

setiap individu menyadari akan hal yang telah dilakukannya (keterbukaan diri yang dilakukan).

c. Kedalaman. Keterbukan yang dilakukan individu secara mendalam.. Seberapa jujur juga individu tersebut dalam melakukan pengungkapan diri.

5. Fungsi *Self Disclosure (*keterbukaan diri)

Keterbukaan diri terdapat banyak fungsinya. Menurut Derlega dan Grzelak pada (Karina & Suryanto, 2012) sebagai berikut:

a. Ekspresi: Seorang individu mengungkapkan apa yang dirasakannya adalah untuk sedikit mengurangi keadaan kurang menyenangkan yang sedang dirasakan. Keterbukaan diri yang seperti demikian, individu mendapat kesempatan untuk mengekspresikan perasaan kita.

b. Menjernihkan diri : Memnceritakan apa yang sedang menimpa individu pada individu lain, akan menjadikan fikiran menjadi jernih dan menjadikan diri sendiri memandang masalah lebih tenang.

c. Kebenaran Fakta: Ketika menceritakan apa yang sedang terjadi, maka akan mendapat umpan balik dari individu lain. Sehingga mendapatkan pandangan lain tentang pemikiran kita sendiri.

d. Pengendali sosial: Seorang individu harus bisa mengendalikan apa yang diceritakannya kepada orang lain. Untuk sebagai privasi diri sendiri.

e. Pembaik Hubungan: Melakukan hubungan dengan saling bertukar cerita, maka akan mengakrabkan antar individu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Media Sosial

Di era semakin maju ini, media yang jangkauannya semakin luas ialah internet, berfungsi untuk saling berkomunikasi serta bertukar informasi. Internet (interconnection networking) adalah jaringan komputer yang sangat luas dan berhubungan satu sama lain, hingga dapat melakukan komunikasi tanpa batas. Internet adalah media paling lengkap, dan dapat menggabungkan fungsi dari TV,telephon bahkan radio.

Berkembangnya internet sebagai wadah antar individu untuk melakukan komunikasi. Menurut Laughey pada (Ningsih, 2015) bentukan dari media ialah aplikasi khusus dari teknologi dpada intersnet sendiri. Sosial sendiri dapat didefinisikan bahwasanya setiap individu memiliki kontribusi pada lingkungannya. Kesimpulannya bahwa media serta semua perangkat yang ada adalah hasil proses sosial (Fuchs, 2014). Definisi media sosial harus mengetahui terlebih dahulu tentang kelanjutan hubungan perangkat media dengan manusia menurut (Nasrullah, 2015)

Manusia kini berada pada era elektronik, bahwa semua hal sudah berupa teknologi. Membicarakan teknologi dalam pembaruan media munculah media sosial yang merupakan wadah atau alat berkkomunikasi. Saat ini, umumnya individu lebih senang melakukan komunikasi secara *online* melalui *social media* daripada berkomunikasi nyata dengan orang-orang di sekitarnya.

Secara garis besar, *social media* dan jejaring sosial merupakan media yang memiliki kesamaan sistem yaitu tempat untuk berhubungan dengan banyak pihak dan tidak terhalangi apapun, serta memiliki fungsi untuk melakukan komunikasi,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membagikan sesuatu bahkan pengungkapan gagasan dengan *online* menurut (Fuchs, 2014). Jejaring sosial ini adalah media berinteraksi secara tidak langsung dengan situs atau *Website* sebagai wadah bertemunya orang-orang tanpa ada batasan seperti keluarga, atau teman.

Perbedaan dari media sosial dan jejaring sosial adalah media. Media sosial ialah media berinteraksi *online* seperti *blog*, forum, aplikasi *chatting* bahkan jejaring sosial (Ningsih, 2015). Jejaring Sosial sendiri berpacu dalam situs atau *website* dipergunakan sebagai perkumpulan orang-orang secara luas seperti keluarga dan teman-teman. Contohnya adalah *Facebook, Twitter, Path, Tumblr, Pinterest, Instagram* dan lain sejenisnya.

Pengertian media sosial lainnya ialah media yang memiliki desaign mempermudah interaksi sosial memiliki sifat saling berhubungan dengan berbasis teknologi internet merubah pola menyebarkan informasi yang dahulunya bersifat *broadcast media monologue* (satu ke banyak *audiens*) ke *media dialogue* (banyak *audiens* ke banyak *audiens*) (Pamuncak , 2011).

Sekian banyak pengertian media sosial, maka peneliti menyimpulkan bahwa media sosial adalah aplikasi yang aktivitasnya harus didukung dengan adanya koneksi internet (networking) yang memiliki fungsi yang beragam, sebagai alat interaksi komunikasi dalam dunia maya baik dengan orang yang berada diberbagai lapisan dunia, dengan kerabat dekat, bahkan dengan orang-orang tak dikenal sekalipun, juga sebagai tempat mendapatkan informasi berita terkini hingga berbelanja. Media ini juga tentunya digunakan sebagai media perantara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk mengekspresikan diri sebagai bentuk penghargaan dan pelepasan ketegangan bagi diri.

C. Interaksi Sosial

1. Pengertian Interaksi Sosial

Raymond dan Young K. dalam (Soekanto & Sulistyowati, 2013)berpendapat interaksi sosial ialah hubungan sosial bersifat dinamis, seperti hubungan antar manusia, antar kelompok, ataupun manusia dengan kelompok manusia. Interaksi sosial adalah hubungan saling menguntungkan antar manusia, manusai dengan kemlompok, serta antar kelompok menurut (Sarwono & Meinarno, 2009)

Interaksi sosial merupakan hubunganmanusia satu dengan manusia lainnya, manusia bisa dapat saling mempengaruhi, maka dari itu dapat saling menguntungkan seperti yang dikatakan oleh (Walgito, 2007). Seperti pada sesama individu, sesama kelompok sampai individu dan kelompok. (Gerungan, 2004) lebih detail menjelaskan interaksi sosial ialah proses individu untuk memahami serta penyesuaian dengan lingkungannya, dengan pengaruh dari luar.

Menurut Kurt Lewin dalam (Sandra, 2011)menyatakan interaksi sosial sebagai proses peristiwa yang terjadi di sekitar individu memberikan kenangan dan tanggapan yang dirasa paling benar. Sementara menurut Gillin dan Gillin dalam (Soekanto & Sulistyowati, 2013) mendefinisikan interaksi sosial merupakan aktivitas sosial bersifat dinamis, yaitu aktivitas antar individu, antar kelompok, serta individu adalam kelompok.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Aspek-aspek Interaksi Sosial

Aspek Interaksi sosial menurut (Soekanto & Sulistyowati, 2013) adalah sebagai berikut:

a. Aspek kontak sosial, adalah aktivitas antar individu. Interaksi yang terjadi juga bervariasi seperti senyum, jabat tangan. Kontak sosial bersifat positif dan negatif. Kontak sosial positif berbentuk kerjasama dan bersifat negatif berbentuk pertentangan.
b. Aspek komunikasi. Komunikasi merupakan penyampaian pengetahuan, gagasan, pemikiran serta tingkah laku pada individu lain. Tujuannya adalah memberikan masukan akan pemikiran sendiri dari luar individu.

Aspek interaksi sosial lainnya menurut (Sarwono & Meinarno, 2009) adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi. Komunikasi merupakan pertukaran informasi antar individu.
b. Sikap. Sikap adalaha bentuk dari perasaan seseorang. Sedih,senang, marah dan lain sebagainya.
c. Adanya norma sosial. Norma sosial merupakan peraturan yang berada pada lingkungan individu

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Interaksi Sosial

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi interaksi sosial menurut (Monks, Knoers, & Haditono, 2002) yaitu :

a. Jenis kelamin. Pria lebih mudah untuk menjalin interaksi tanpa batas dibandingkan dengan wanita.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Kepribadian ekstrovert. Orang dengan kepribadian ini lebih mudah untuk melakuakan interaksi sosial.

c. Besar kelompok. Interaksi sosial akan semakin baik dan luas apabila besar kelompok semakin besar.

d. Keinginan untuk mempunyai status. Ketika seorang individu sudah memiliki keinginan tersebut, maka individu tersebut akan semakin baik untuk dapat berinterakasi dengan individu lainnya

e. Interaksi orang tua. Orang tua harus membangun interaksi yang baik pula dengan anaknya, sehingga anak tidak hanya berinteraksi baik dengan temannya saja.

f. Pendidikan. Individu yang memiliki pendidikan yang tinggi maka akan semakin baik untuk melakukan interaksi sosial.

Kemudian faktor lainnya menurut (Ahmadi, 2009) yang mempengaruhi interaksi sosial ada 4, yaitu:

a. Faktor imitasi

Imitasi yaitu perilaku sosial ingin seperti orang lain dengan menjadikan individu lain sebagai *role model*. Menurut Gabriel Tarde imitasi adalah faktor dari kehidupan sosial lainnya.

b. Faktor sugesti

Merupakan perilaku memberikan pengaruh atau pemikiran pada individu lain supaya mematuhinya dan tidak berfikir panjang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Faktor identifikasi

Identifikasi merupakan kemauan individu untuk seperti orang lain secara keseluruhan.

d. Faktor Simpati

Simpati merupakan perilaku yang disebabkan oleh rasa belas kasih terhadap suatu kejadian tyang menimpa orang lain.

4. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

Bentuk-bentuk interaksi sosial menurut (Sarwono & Meinarno, 2009) sebagai berikut :

a. Kerjasama, merupakan aktivitas yang dilakuan bersama dengan saty tujuan.
b. Persaingan, adalah perilaku ingin menjadi lebih dari apa yang dikerjakan dan dimiliki individu lain.
c. Konflik, adalah peristiwa perselisihan antar individu karena suaty sebab tertentu.
d. Akomodasi, merupakan tingkah laku sindividu untuk menyelesaikan perselisihan dengan kesepakatan dengan pihak yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa interaksi sosial itu memiliki berbagai bentuk antara lain : kerjasama, persaingan, konflik, assimilasi, akulturasi dan akomodasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Hubungan antara Interaksi Sosial dan Keterbukaan diri (*self disclosure)* pada Pengguna Media Sosial

Keterbukaan diri adalah komponen utama dalam hubungan sosial pada saat berinteraksi antar individu, menurut Greene, Delerga, & Mathews dalam (Karina & Suryanto, 2012). Rogers dalam (Karina & Suryanto, 2012) mengatakan bahwa hubungan interaksi sosial pada individu dengan keterbukaan diri diawali dengan rasa nyaman dan percaya, sehingga hubungan tersebut menjadi akrab.

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu melakukan interaksi sosial dalam kehidupanna. Menjalani interaksi sosial manusia juga dituntut untuk dapat menyesuaikan pada lingkungannya dengan terbuka pada sekelilingnya pada konteks yang positif dan tidak terlalu tertutup pada lingkungan. Delerga, Winstead, Wong, & Greenspan dalam (Karina & Suryanto, 2012) berpendapat bahwa *self disclosure* merupakan kunci paling penting dalam perkembangan hubungan yang lebih pribadi pada interaksi sosial karena dapat menumbuhkan kedekatan.

Interaksi sosial untuk dapat melakukannya dibutuhkan keterbukaan diri yang baik supaya menjalin interaksi sosial yang baik. Keterbukaan diri memiliki hubungan yang erat dengan interaksi sosial. *Hail literature* yang dilakukan beberapa ahli behwa berbagai karateristik individu yang memiliki interaksi yang kurang baik, mereka cenderung lebih tertutup dan tidak mau lebih terbuka.

Individu dalam menjalankan interaksi sosial selalu berhadapan dengan individu lain, memiliki tujuan yang sama sampai bahkan memiliki pemikiran yang sejalan. Interaksi sosial akan semakin baik apabila antara individu didalamnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat terbuka antara satu dengan lainnya. Berinteraksi sosial merupakan salah satu dari bentuk kemampuan untuk bersosialisasi. Jiwa sosial yang dimikiki individupentung untuk diketahui terlebih dahulu agar dapat menjalin hubungan yang lebih baik kedepannya. Jiwa sosial yang dimiliki individu sangat berpengaruh bagi seorang individu untuk bertindak dan terbuka, ketika seorang individu kurang dapat terbuka dengan lainnya maka individu tersebut lebih senang untuk menyendiri. Sania S. Hanifa dalam (Maharani & Hikmah, 2015) mengatakan bahwa individu yang memiliki keterbukaan diri rendah akan memiliki karateristik seperti berikut:

a. Sulit penyesuaian diri
b. Pemalu
c. Sulit berkomunikasi
d. Pesimis
e. Tidak bisa mengeluarkan pendapat
f. Sikap curiga yang tinggi terhadap orang lain

Keterbukaan diri tidak saja terjadi pada dunia nyata saja, namun keterbukaan diri juga sangat bisa dilakukan oleh seorang individu pada dunia maya atau biasa kita sebut dengan pengungkpan diri pada media sosial seperti yang dikatakan (Maharani & Hikmah, 2015). Pengguna media sosia biasanya melakukan aktivitasnya seperti melihat, memperbarui, saling bertukar komentar, yang menjadi kebiasaan oleh masyarakat jaman sekarang ini. Memanfaatkan perkembangan media sosial melalui aplikasi yang ada pada saat ini. Pengguna media sosial ketika ingin memperbarui status atau ingin menulis di akun media

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sosial, maka pengguna pun sedang mengalami proses selayaknya mengungkapkan sesuatu dengan individu lain melalui media.

Keterbukaan diri secara online merupakan suatu perilaku yang dilakukan secara spontan. Seorang individu dalam pembuatan kontent di media sosial dengan berbagai cara, dengan memilah kata, gambar, musik yang didengarkan, film yang ditonton, *share location* pada tempat-tempat tertentu yang dipilih. Media sosial hadir saat ini untuk menjadi wadah pengenalan yang lebih luas. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini membuat media sosial sebagai revitalisasi hubungan sosial antara pemakai dengan banyak orang terdekat dengan jarak jauh menurut (Siswati & Sabrina , 2018)

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini antara lain yaitu (Saputri, Triyanto, & Swasti, 2012)yang meneliti "*Hubungan Kemampuan Sosialisai dengan Keterbukaan diri siswi kelas VII"* dengan subyek kelas VII SMP Giripuro Sumpiuh dengan ketentuan kriteria peneliti. Mnejelaskan adanya hubungan secara signifikan antara kemampuan sosialisasi dengan keterbukaan diri. Hal tersebut terlihat pada hasil uji Fisher Exact diperoleh nilai x2 hitung adalah 9,565 lebih besar dari x2 tabel (5%)=9,488 atau nilai p=0,005<0,05.

Penelitian lainnya oleh (Maharani & Hikmah, 2015)dengan judul penelitian "*Hubungan keterbukaan diri dengan Interaksi sosial peserta didik di sekolah menengah pertama Minhajuthullab way Jepara Lampung Timur".* Penelitian tersebut menjelaskan siswa yang tertutup dengan nilai 75,1 % dan yang terbuka 25,1 %. Interaksi sosial dalam kategori rendah dengan nilai 83,3 % dan yang tinggi 16,7 % dengan demikian menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

signifikan antara interaksi sosial dan keterbukaan diri pada peserta didik (p-value=0,001 yang berarti p<α).

Penelitian lain oleh (USU, 2015) dengan judul "*Hubungan keterbukaan diri (self disclosure) dengan Interaksi sosial remaja siswa Mts Al Huda Kota Gorontalo".* Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat 66,4 % dikategorikan sebagai siswa yang terbuka dan 33,6 % kategori tertutup, 57,3 % pada kategori interaksi sosial baik dan sisanya 42,7 % kategori kurang baik. Adanya hubungan antara interaksi sosial dengan keterbukaan diri siswa kelas VIII MTs Al Huda Kota Gorontalo dengan nilai *P=0,000.*

Penelitian lain mengatakan dengan beberapa data mengungkapkan uji korelaso *Product moment Pearson,* dapat diketahui bahwa (r=0,448 ; *p* = 0,000) yang menunjukan adanya hubungan signifikan ke arah positif antara *self disclosure* dengan interaksi sosial pada remaja dengan taraf kesalahan 5%. Penelitian ini dilakukan oleh (Nurwakhidayati, 2018), dengan judul " *Hubungan antara self disclosure dengan interaksi sosial pada remaja".*

(Faransyah & Akbar, 2018) dalam jurnalnya " *Pengungkapan diri di media sosial ditinjau dari kecemasan remaja"* mengatakan bahwa F= 0,504 ; p = 0,478> 0,05. Penelitian ini mengatakan bahwa tidak adanya pengaruh kecemasan sosial dengan keterbukaan diri menggunakan media sosial pada remaja.

Penelitian lain yang dibuat oleh (Siswati & Sabrina , 2018) "*Hubungan antara pengungkapan diri melalui media sosial Whatsapp dengan komunikasi pada siswa semester empat SMAN 1 Salatiga".* Mengatakan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan dari keterbukaan diri pada media sosial *Whatsapp* dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

komunikasi interpersonal pada siswa semester empat SMAN 1 Salatiga. Keterbukaan diri yang tinggi menunjukan semakin baik pula hubungan interpersonalnya. Hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa pengungkapan diri melalui media sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 23,4% terhadap komunikasi interpersonal pada siswa semester empat SMAN 1 Salatiga. Kaitannya disini adalah komunikasi interpersonal merupakana salah satu faktor dari interaksi sosial. Menandakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara keterbukaan diri pada media sosial dengan interaksi sosial pada seorang individu.

Penelitian lain (Buntaran & Helmi, 2015), dengan judul " *Peran kepercayaan diri Interpersonal Remaja yang kesepian dalam memoderisasi pengungkapan diri pada media jejaring sosial online".* Menjelaskan bahwa kepercayaan interpersonal yang baik untuk para pemakai jejaring sosial secara *online* adalah penemuan penting terkait media sosial. Remaja yang merasa kesepian melampiaskan dengan situs jejaring sosial sebagai media supaya meringankani masalah psikologis. Sehingga adanya *facebook*, kesepian yang dirasakan dapat terobati.

Penelitian lainnya oleh (Ariani, 2018) dengan judul "*Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Pengungkapan diri pada remaja*". Berdasarkan hasil analisisi data didapatkan nilai koefiisen korelasi rxy 0,611 dan sig = 0,000 (p<0,001), dan terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan keterbukaan diri pada remaja.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih menjadi praduga. Untuk bisa memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji kebenarannya. Berdasarkan pemaparan diatas, terdapat hubungan positif antara interaksi sosial dengan pengungkapan diri (*self disclosure)* pada pengguna media sosial dikalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Susunan rencana penelitian berupa rencana, dan prosedur penelitian yang termasuk didalamnya, beberapa pemikiran hingga beberapa cara secara detail dalam mengumpulkan analisis data (Arikunto, 2013). Rencana penelitian menunjukan titik tentu beberapa cara dalam pengumpulan data penelitian dan analisis data penelitian oleh peneliti. mengacu pada rencana penelitian seorang peneliti dapat memilih arah atau langkah yang akan dilaksanakan oleh peneliti selama peenelitian.

Rencana susunan penelitian ini memakai rancangan korelasional, (Arikunto, 2013) mendefinisikan penelitian korelasional adalah penelitian yang diharapkan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa *variabel*. Rancangan penelitian ini mengacu pada dua *variabel* psikologi, yaitu dengan menggunakan *variabel* bebas dan variabel terikat. penelitian korelasionalnya digunakan untuk membuktikan adakah Hubungan interaksi sosial dengan keterbukaan diri (*self disclosure)* pada pengguna media sosial mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu perlengkapan, atau nilai, obyek ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang sudah direncanakan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut (Sugiyono, 2009) . Kemudian *variabel* adalah simbol yang nilainya dapat bermacam-macam yaitu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

angka yang dihasilkan antar subjek ke subjek lain, dari satu objek ke objek lain (Azwar, 2014). *Variabel* merupakan suatu atribut atau simbol yang mengandung nilai suatu objek atau subjek tertentu yang bervariasi sehingga dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti. *Variabel* yang ada pada penelitian ini adalah *variabel* bebas dan *variabel* terikat. Creswell dalam (Arikunto, 2013) menjelaskan sebagai berikut:

1. *Variabel* Bebas (*Independent Variable)*

Merupakan *variabel-variabel* yang (mungkin) menyebabkan, mempengaruhi, atau efek pada *outcome.* Variabel bebas atau (X) pada penelitian ini adalah Interaksi Sosial.

2. *Variabel* Terikat (*Dependent Variable)*

Merupakan *variabel* yang bergantung pada *variabel* bebas. Variabel terikat atau (Y) pada penelitian ini adalah keterbukaan diri (*self disclosure)* pada pengguna media sosial

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai *variabel* yang dirumuskan berdasarkan karateristik-karateristik *variabel* yang diamati. Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu *variabel* diukur dan batasan dari beberapa kata istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian, menurut (Arikunto, 2013).

1. Keterbukaan diri (*self disclosure)* pada media sosial adalah kesediaan seseorang berbagi perasaan dan informasi tentang diri melalui media sosial. Dimensi didalamnya adalah dimensi ukuran dan waktu yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diindikasikan dengan intensitas dan kualitas individu saat melakukan keterbukaan diri. Dimensi motivasi yang diindikasikan dengan tujuan dan kesadaran individu dalam melakukan keterbukaan diri. Dimensi kedalaman yang diindikasikan dengan detailnya informasi dan kejujuran individu pada saat menyampaikan informasi tentang diri sendiri. Pengukuran keterbukaan diri pada media sosial diambil dari dimensi yang dikembangkan oleh (Devito & Joshep, 2011)

2. Interaksi Sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis baik sesama individu maupun individu dengan kelompok. Seseorang yang memiliki interaksi sosial yang tinggi biasanya mudah bergaul dengan orang-orang disekitarnya serta bersikap ramah dengan lingkungannya dan sebaliknya seseorang yang memiliki interaksi sosial yang rendah akan sulit untuk bergaul dengan lingkungannya serta kurang ramah dengan lingkungan sekitarnya. Adapun interaksi sosial memiliki beberapa aspek diantaranya adalah aspek komunikasi diindikasikan dengan keyakinan atas diri, respon baik saat berinteraksi dan perasaan bebas mengutarakan pendapat. Aspek sikap diindikasikan dengan toleransi serta sopan santun saat berinteraksi dan gotong royong dengan sesama. Aspek norma sosial diindikasikan dengan aturan dan kebiasaan dalam lingkungan. Pengukuran interaksi sosial diambil dari beberapa aspek yang dikembangkan oleh (Sarwono & Meinarno, 2009).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Subjek Penelitian

a. Populasi dan Sampel

Populasi ialah bagian dari beberapa kelompok subjek yang akan diberikan generalisasi hasil penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi. Ciri-ciri dari sample yang dibutuhkan sama dengan ciri-ciri pada populasi (Azwar, 2014).

Sampling merupakan proses memilih kepada beberapa subjek dan akan dijadikan perwakilan dari populasi sehingga menghasilkan sampel mewakili populasi yang dimaksud (Arikunto, 2013). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *porposive sampling*. (Arikunto, 2013) juga menjelaskan bahwa *porposive sampling* merupakan salah satu teknik *sampling* dipilih oleh peneliti apabila peneliti memiliki beberapa pertimbangan dalam pengambilan sampelnya seagai berikut:

1. Masih menjadi mahasiswa aktif
2. Memiliki media sosial dan aktif menggunakannya(menceritakan tentang apa saja yang dilakukan dan dirasakannya pada media sosial)

Kriteria yang pertama yaitu mahasiswa aktif karena disini peneliti mengambil rentang usia dewasa awal yaitu 18-25 tahun menurut (Santrock, 2011). Sedangkan untuk kriteria kedua adalah tentang pernah melakukan keterbukaan diri pada media sosial yang dimiliki seperti dalam (Karina & Suryanto, 2012) mengatakan bahwa keterbukaan diri adalah mengungkapkan apa yang dirasakannya secara pribadi kepada orang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kriteria dari penelitian korelasional ialah bahwa subjek yang dibutuhkan tidak dengan jumlah besar. Jumlah sampel 50 sampai 100 subjek penelitian sudah dianggap cukup (Arikunto, Prosedur Penelitian, 2013). Bahwa varibilitas skor di dalam setiap variabel yang dikorelasikan akan sangat menentukan besar kecilnya koefisien korelasi.

Menurut teori yang disebutkan, dengan jumlah keseluruhan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebanyak 12.576 mahasiswa. Adapun peneliti mengambil sebanyak 120 mahasiwa yang telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan

b. Teknik pengambilan data

Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan *proposive cluster random sampling*, yang menjadikan individu pada populasi dalam kampus memiliki kesempatan dengan besar talah ditentukan agar dapat dijelaskan sebagai pilihan dalam penelitian atau jelasnya sebagai sampel dalam penelitian. Cara inilah yang seseorang peneliti bisa membayangkan besar kecilnya kesalahan/ eror pada saat mengambil sampel atau *sampling eror* menurut (Azwar, 2014).

Suatu sampel memiliki tujuan dengan melakukan pemilihan subjek bukan dilihat atas strata, random/ daerah, namun dilihat dari tujuan yang ditentukan. Cara yang seperti ini memang dapat digunakan, dengan penentuan sampel atas dasar beberapa tujuan, namun adanya syarat-syarat yang harus terpenuhi menurut (Arikunto, 2013) sebagai berikut :

a. Pemilihan sampel berdasarkan karateristik pokok dari suatu populasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Responden yang dipilih sebagai sampel harus yang paling mendekati serta banyak terdapat kesamaan dengan kriteria pokok populasi.

c. Pemilihan kriteria populasi dilaksanakan secara jelas pada pendahuluan.

Alasan pemilihan teknik ini, karena tidak semya sampel dalam populasi memiliki karateristik yang diharapkan pada fenomena peneliti.

d. Tempat Penelitian

Penelitian tentang Hubungan interaksi sosial dan keterbukaan diri (*self disclosure)* pada pengguna media sosial di kalangan Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dilaksanakan di kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

.

E. Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data merupakan proses sistematis serta standar agar mendapatkan data yang dibutuhkan. Umumnya, metode pengumpulan data bisa terbagi dari kelompok-kelompok, meliputi metode pengamatan secara langsung, metode pertanyaan dan metode khusus (Arikunto, 2013). Dasar dari pembagian tersebut adalah seberapa jauh peneliti berinteraksi dengan subjek. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode, yaitu skala.

Skala adalah seperangkat pertanyaan telah tersusun guna memecahkan beberapa atribut dengan respon yang didapat. Sebagai instrumen pengumpulan data, skala sangatlah fleksibel dan mudah untuk menggunakannya. Data yang didapat dengan menggunakan skala merupakan data yang dapat dikategorisasikan sebagai data faktual (Azwar, 2014). Jenis skala yang dipakai pada penelitian ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merupakan skala tertutup, dimana terdapat beberapa pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek. Subjek hanya dibutuhkan menjawab yang menurutnya benar atau paling mewakili dirinya.

F. Teknik pengumpulan data

Kualitas pengumpulan data memiliki hubungan pada kebenaran beberapa cara yang dipilih untuk pengumpulan data, menurut Sugiyono (Sugiyono, 2009). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan skala psikologi. (Azwar, 2014)skala adalah perangkat pernyataan yang telah tersusun untuk mengetahui beberapa atribut dengan respon terhadap beberapa pernyataan.

Skala pada penelitian ini ialah skala Likert, Sarjono& Julianita mengatakan dalam (Faransyah & Akbar, 2018), Skala Likert merupakan skala yang dipakai untuk melihat tingkah laku, gagasan dan pemikiran individu atau kelompok orang kepada suatu peristiwa sosial, *variabel* yang dipakai dijelaskan dengan indikator *variabel*, setelah itu inidikator tersebut diubah menjadi titik tolak ukur penyusunan aitem-aitem pertanyaan. Skala likert yang dipakai pada penelitian ini adalah skala psikologi yang akan dijelaskan (*favorable)* dan tidak mempengaruhi pernyataan psikologi yang akan dijelaskan (*unfavorable)*. Tanggapan pertanyaan instrument yang dijawab dengan respons pada tingkatan positif sampai negatif, menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai tcv (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel. 3.1
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Karena pilihan jawaban bertingkat, maka setiap jawaban bisa diberi nilai sesuai dengan intensitasnya. Contohnya ada empat pilihan jawaban. Intensitas terendah diberi 1 dan paling tinggi diberi 4. Namun bisa juga sebaliknya asalkan konsisten, intensitas tertinggi 1 dan terendah 4.

Skala yang digunakan ada dua, yaitu Keterbukaan diri (*self disclosure)* pada pengguna media sosial dan Interaksi Sosial. Berikut skala penelitian:

1. Skala Keterbukaan Diri (*Self Disclosure)*

Skala ini dipilih agar dapat menghitung tinggi rendahnya keterbukaan diri (*self disclosure)* pada pengguna media sosial di kalangan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skala ini telah tersusun berdasarkan beberapa dimensi menurut Gamayanti dkk dalam (Devito & Joshep, 2011)yaitu:

a. Ukuran atau Jumlah
b. Motivasi
c. Kedalaman

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel . 3.2

Blue Print Skala Keterbukaan diri (*self disclosure)* pada Pengguna Media Sosial

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
Keterbukaan diri pada media sosial	Ukuran dan waktu	Intensitas individu saat melaksanakan keterbukan diri pada media sosial	1,2,3,5,	6	**5**
		Kualitas individu dalam keterbukaan diri pada media sosial	4, 10	11, 12, 17	5
	Motivasi	Tujuan melakukan keterbukaan diri pada media sosial	13,14,20,21,22		5
		Kesadaran individu melakukan keterbukaan diri pada media sosial	15,16,19,23,24		5
	Kedalaman	Seberapa detail seorang indvidu menyampaikan tentang keadaaan diri pada media sosial	7,25,26,27,28, 29		6
		Kejujuran individu dalam menyampaikan informasi tentang diri sendiri pada media sosial	8,9,18, 30		4
JUMLAH					**30**

2. Skala Interaksi Sosial

Skala ini dipilih agar menghitung tinggi atau rendahnya Interaksi sosial pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skala ini telah tersusun dengan beberapa aspek menurut (Sarwono & Meinarno, 2009)sebagai berikut:

a. Komunikasi

b. Sikap

c. Norma Sosial

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel. 3.3
Blue Print Skala Interaksi Sosial

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
Interaksi Sosial	Komunikasi	Keyakinan atas diri sendiri	1,2,6	8	4
		Umpan balik saat berinteraksi dengan orang lain	7,23,30	10	4
		Perasaan bebas mengutarakan pikiran dan berpendapat	3,4	9,28,35	5
	Sikap	Toleransi kepada orang disekitar	12,33	17,18,19	5
		Sopan (santun) terhadap orang-orang saat berinteraksi	11,13,15	38	4
		Gotong royong dengan sesama	14,16,22,25		4
	Norma Sosial	Aturan dalam lingkungan untuk bersama	29 ,31	32,36,37	5
		Kebiasaan dan gaya hidup dari seorang individu	5,21,24	20,26,27,34	7
Jumlah					**38**

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan perhitungan yang mengungkap beberapa tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang dikatakan valid berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai tingkat validitas rendah (Arikunto, 2006). Menurut Azwar (2012:8) validitas memiliki arti dari kata *validity* , artinya sejauh mana akurasi suatu tes

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atau skala dalam menjalankan fungsi dalam alat ukur. Pengukuran didefinisikan memiliki validitas tinggi jika memberikan data yang benar memunculkan informasi tentang variabel pengukuran berdasarkan pada tujuan pengukuran.

Salah satu metode validitas yang digunakan adalah *Content Validity Ratio* (CVR) sebagai statistik oleh Lawshe (1975). Statistik ini menggambarkan tingkat validitas isi aitem-aitem dengandata empirik. Para ahli disini dapat disebut juga sebagai *Subject Matter Experts* (SME) diharapkan memberi pernyataan bahwa aitem dalam tes memiliki sifat esensial dalam operasionalisasi konstrak teoritik tes yang memiliki beberapa hubungan. Suatu aitem dapat diberi nilai esensial apabila aitem dapat mereprentasikan dengan baik tujuan pengukuran. (Azwar, 2014)

Para *SME* diharapkan memberikan nilai suatu aitem dikategorisasaikan esensial (yaitu diperlukan dan sangat diperlukan dalam tujuan pengukuran yang berkaitan) dalam tiga tingkatan esensialitas yaitu 'Esensial', 'Berguna tapi tidak esensial', dan 'Tidak diperlukan'.

Content Validity Ratio dirumuskan sebagai:

$$\boxed{\mathbf{CVR = (2ne / n) - 1}}$$

Keterangan :

CVR = Rasio validitas isi, jumlah

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem 'esensial'

n = anyaknya SME yang melakukan penilaian

Angka CVR diperkirakan antara -1.00sampai dengan +1.00. Apabila CVR> 0,00 dengan begitu 50% lebih dari SME dalam panel menjelaskan esensial. Angka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang lebih besar dari 0 maka semakin esensial serta semakin tinggi validitas isinya menurut (Azwar, 2014)

Lawshe (1975) menyajikan semacam tabel nilai kritis CVR untuk mengetahui signifikasi CVR atau aitem. Penggunaan tabel ini tampaknya kurang memiliki nilai praktis dikarenakan untuk dinyatakan sebagai memuaskan dalam taraf signifikasi 5% saja suatu aitem harus mencapai angka CVR menurut (Azwar, 2014)

Adapun daftar ahli meliputi:

Tabel 3.4
Daftar Ahli dan Jadwal Pelaksanaan CVR(*content validity ratio)*

NO	Pelaksanaan	Ahli/Dosen	Pengembalian
1	26 Maret 2019	Muh.Anwar Fuady,S.Psi, MA	29 Maret 2019
2	26 Maret 2019	Aprillia Mega Rosdiana, M.Si	4 April 2019
3	27 Maret 2019	Umdatul Khoirot,M.Psi.,Psikolog	8 April 2019
4	27 Maret 2019	Fina Hidayati, MA	4 April 2019
5	4 April 2019	Zamroni, S.Psi, M.Pd	11 April 2019

Sumber : Pengolahan Data 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setelah dianalisi dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan, maka ditemukan hasil sebagai berikut:

1) Skala Keterbukaan diri (*self disclosure)* pada Media sosial

Tabel 3.5
Keterbukaan diri(*self disclosure)*pada media sosial pada proses CVR

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
Keterbukaan diri pada media sosial	Ukuran dan waktu	Intensitas individu saat melaksanakan keterbukan diri pada media sosial	1,3		2
		Kualitas individu dalam keterbukaan diri pada media sosial	2	7,12	3
	Motivasi	Tujuan melakukan keterbukaan diri pada media sosial	8,9,15, 16,17		5
		Kesadaran individu melakukan keterbukaan diri pada media sosial	10,11,14,18,19		5
	Kedalaman	Seberapa detail seorang indvidu menyampaikan tentang keadaaan diri pada media sosial	4,20,21 ,22,23, 24		6
		Kejujuran individu dalam menyampaikan informasi tentang diri sendiri pada media sosial	5,6,13, 25		4
Jumlah					**25**

Melalui proses CVR, beberapa ahli telah memberi penilaian. Penilaian pada skala Keterbukaan diri (*self disclosure)* pada pengguna media sosial ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menghasilkan beberapa aitem yang kurang esensial dan harus digugurkan, diantaranya adalah aitem nomor 2,3,6,11,dan 12. Beberapa aitem lainnya perlu diperbaiki redaksinya, yaitu pada aitem nomor 4,8,11,13,16,17,23,27,28,29,dan 30.

2) **Skala Interaksi Sosial**

Tabel 3.6
Skala Interaksi Sosial pada proses CVR

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
Interaksi Sosial	Komunikasi	Keyakinan atas diri sendiri	1,5	7	3
		Umpan balik saat berinteraksi dengan orang lain	6	9	2
		Perasaan bebas mengutarakan pikiran dan berpendapat	2,3	8,25	4
	Sikap	Toleransi kepada orang disekitar	11	15,16,17	4
		Sopan (santun) terhadap orang-orang saat berinteraksi	10,12,14		3
		Gotong royong dengan sesama	13,20,22		3
	Norma Sosial	Aturan dalam lingkungan untuk bersama	27	26,29	3
		Kebiasaan dan gaya hidup dari seorang individu	4,19,21	18,23,24,28	7
Jumlah					**29**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Melalui proses CVR, beberapa ahli telah memberi penilaian. Penilaian pada skala Interaksi Sosial ini menghasilkan beberapa aitem yang kurang esensial dan harus digugurkan, diantaranya adalah aitem nomor 2,16,23,29,30,33,35,37,dan 38. Beberapa aitem lainnya perlu diperbaiki redaksinya, yaitu pada aitem nomor 1,3,5,11,15,20,24,31,dan 32.

Kemudian untuk mengukur validitas aitem setelah melakukan penelitian, peneliti menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus Korelasi *Product Moment*. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23 *for Windows*. Adapun rumus korelasi *product moment* tersebut adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\mathrm{N}\sum \mathrm{x}^2 - (\sum \mathrm{x})^2}\sqrt{\mathrm{N}\sum \mathrm{y} - (\sum \mathrm{y}^2)}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

x : skor rata-rata dari x

y : skor rata-rata dari y

N : jumlah sampel

Daya beda yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah 0,30 sehingga sebuah aitem dapat dikatakan valid apabila r_{xy} > 0,30 . Maka dari itu butir-butir aitem yang termasuk dalam rentang nilai tersebut dapat dianggap valid, sebaliknya jika didapati koefisien validitas kurang dari 0,30 / r_{xy} < 0,30 maka butir-butir aitem tersebut tidak valid dan dianggap gugur (Azwar, 2009). Adapun hasil pengujian validitas instrumen dijelaskan pada tabel 3.8 dan 3.9 sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.7
Hasil Validitas Keterbukaan diri(*self disclosure*)pada media sosial

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
Keterbukaan diri pada media sosial	Ukuran dan waktu	Intensitas individu saat melaksanakan keterbukan diri pada media sosial	3		1
		Kualitas individu dalam keterbukaan diri pada media sosial	2		1
	Motivasi	Tujuan melakukan keterbukaan diri pada media sosial	8,15		2
		Kesadaran individu melakukan keterbukaan diri pada media sosial	10, 11,18,19		4
	Kedalaman	Seberapa detail seorang indvidu menyampaikan tentang keadaaan diri pada media sosial	4,20,21,22 ,24		5
		Kejujuran individu dalam menyampaikan informasi tentang diri sendiri pada media sosial	5,6,25		3
Jumlah					**16**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.8
Hasil Validitas Skala Interaksi Sosial

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
Interaksi Sosial	Komunikasi	Keyakinan atas diri sendiri	1		1
		Umpan balik saat berinteraksi dengan orang lain	6	9	2
		Perasaan bebas mengutarakan pikiran dan berpendapat	3	25	2
	Sikap	Toleransi kepada orang disekitar		15	1
		Sopan (santun) terhadap orang-orang saat berinteraksi	14		1
		Gotong royong dengan sesama	13,20		2
	Norma Sosial	Aturan dalam lingkungan untuk bersama		26,29	2
		Kebiasaan dan gaya hidup dari seorang individu	19,21	18,23,24,28	6
Jumlah					**17**

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari *reliability*. Suatu pengukuran dapat mendapatkan data yang mempunyai tingkat reliabilitas tinggi sebagai pengukuran yang *reliable* (Azwar, 2012:7). Reliabilitas menjelaskan dengan sebuah definisi bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercayai untuk dipilih sebagai alat untuk mengumpulkan data, karena instrumen tersebut termasuk layak. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang *reliabel* akan mendapatkan data yang dapat dipercayai (Arikunto, 2013)

Menentukan reliabilitas menggunakan standart pengukuran yang dipakai untuk memilih aitem tersebut reliabel atau tidak. Menurut (Azwar, 2014) semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati dengan angka 1,00 maka semakin tinggi reliabilitas. Begitupun sebaliknya semakin rendah koefisien reliabilitas mendekati 0 maka semakin rendah reliabilitas. Adapun pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)(1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2})$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir aitem / soal

$\sum\sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sum\sigma_t^2$ = varians total

Maka hasil dari reliabilitas dalam penelitian ini setelah melalui proses CVR adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas CVR

No	Skala	*Alpha Cronbach*	Keterangan
1	Keterbukaan diri pada Media Sosial	0,978	Reliabel
2	Interaksi Sosial	0,979	Reliabel

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setelah melakukan uji reliabilitas dan didapatkan hasil dari skala keterbukaan diri (*self disclosure)* pada media sosial sebesar 0,978 dan skala interaksi sosial yaitu sebesar 0,979 dan untuk. Keuda skala tersebut mendekati dengan angka 1,00, maka dari itu kedua skala tersebut dapat dinyatakan Reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan kembali setelah peneliti melakukan penelitian kepada 100 orang dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas

No	Skala	*Alpha Cronbach*	Keterangan
1	Keterbukaan diri pada Media Sosial	0,946	Reliabel
2	Interaksi Sosial	0,645	Reliabel

H. Analisis Data

Teknik analisisi data adalah proses yang dipilih agar dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Memiliki tujuan agar mengungkap kesimpulan data penelitian. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis statstik deskriptif dan korelasi *product moment*. Kedua analisis tersebut dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* dan *Statistical Product and Service Solution (SPSS).*

1. Uji Asumsi

Langkah berikutnya setelah mendapatkan analisis data yaitu uji asumsi penelitian. Sebelumnya peneliti mengadakan uji dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan begitu uji asumsi yang wajib terpenuhi, untuk mengetahui korelasi suatu penelitian maka sebelumnya harus diadakan uji normalitas dan linearitas terlebih dahulu, sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mendapatkan apakah residual model korelasi yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Normalitas (Arikunto, 2013) adalah sebagai berikut :

1) Apabila nilai signifikasi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian memiliki distribusi normal
2) Sebaliknya apabila nilai signifikasi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka penelitian tidak memiliki distribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dipakai untuk mengetahui model yang digunakan mempunyai peran linear atau tidak. Uji linearitas dilaksanakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier(garis lurus). Korelasi yang baik harusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Linieritas menurut (Arikunto, 2013) adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Deviation from Linearity* Sig. >0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dan variabel dependent
2) Jika nilai *Deviation from Linearity* Sig. <0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dan variabel dependent

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian ini menggunakan *SPSS 23 Microsoft for windows* untuk kelancaran dalam penghitungan uji nomalitas dan linieritas.

2. Deskripsi Data

Analisis deskripsi memiliki tujuan menjelaskan hasil penelitian. Analisis deskriptif penelitian ini menggunakan aplikasi *Mocrosoft Office Excel 2007* dan *SPSS 23 Microsoft for windows*. Analisis deskriptif penelitian ini akan memakai grafik diagram,akan terdapat tiga kategorisasi yaitu tinggi rendah dan sedang. Data yang sudah diperoleh dianalisis dalam beberapa tahap, diantaranya sebagai berikut :

a. Mean Empirik

SPSS : Analyze – Descriptive Statistic - Descriptive

b. Kategorisasi

Tingkat Interaksi Sosial dan Keterbukaan diri pada Media sosial Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat dilihat melalui kategorisasi berikut :

Tabel 3.11
Rumus Kategorisasi

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	X > (M+1SD)
2	Sedang	(M-1SD) ≤ X ≤ (M+1SD)
3	Rendah	X< (M-1SD)

Keterangan :
X = Skor yang diperoleh subjek pada skala
M = Mean

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SD = Standar Deviasi

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi *Bivariate Pearson*

Analisis korelasi merupakan studi yang mengungkap tentang derajat seberapa erat dengan hubungan antar variabel kemudian disebut dengan nilai koefisien korelasi. Hubungan antar variabel bisa memiliki sifat positif dan negatif.

Derajat hubungan normalnya diisyaratkann dengan huruf "r" atau dinamakan dengan koefisien korelasi sampel yang menetapkan penduga bagi koefisien populasi. Sedangkan "r2" atau r square disebut dengan koefisien determinasi (koefisien penentu).

Selain itu syarat-syarat yang harus dipenuhi ketika hendak menggunakan korelasi *person* untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1) Data penelitian untuk variabel setidaknya memiliki skala rasio atau interval. Namun analisis ini juga bisa digunakan untuk data kuesioner dengan skala likert
2) Data pada setiap variabel yang dihubungkan berdistribusi normal
3) Terdapat hubungan yang linier antar variabel penelitian

Dasar keputusan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan nilai signifiksi Sig(2 tailed): jika nilai Sig(2tailed) < 0,05 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai Sig (2 tailed) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Berdasarkan nilai r hitung (*Pearson Correlations)* : jika nilai r hitung > r tabel maka ada korelasi antar variabel. Sebaliknya jika nilai r hitung < r tabel, maka tidak ada korelasi antar variabel

3) Berdasarkan tanda * yang diberikan spss: Jika terdapat tanda bintang(*) atau(**) pada nilai *pearson correlation* maka antara variaebl yang dianalisis terjadi korelasi. Sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang pada nilai *pearson correlation* maka antara variaebl yang dianalisis tidak terjadi korelasi

4. Deskripsi Frekuensi Subjek

Deskripsi frekuensi subjek digunakan untuk membandingkan kriteria variabel menurut jenis kelamin pada subjek penelitian, apakah laki-laki memiliki tingkatan lebih tinggi daripada peremuan ataupun sebaliknya

5. Faktor Pembentuk Utama Variabel

Faktor utama pembentuk variabel digunakan untuk mengetahui aspek dari masing-masing variabel yang berpengaruh besar dalam pembentukan suatu variabel dan juga aspek yang harus lebih ditingkatkan dalam sebuah variabel

$$\text{Faktor utama variabel} = \frac{Jumlah\ Keseluruhan\ 1\ aspek}{Jumlah\ keseluruhan\ 1\ variabel}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Sumbangan Efektif tiap Aspek terhadap Variabel Dependen

Sumbangan efektif tiap aspek terhadap variabel dependen digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap aspek pada variabei independen terhadap variabel dependen, dengan rumus sebagai berikut:

$$SE_{x_i} = \frac{b_{x1}.crossproduct.R^2}{Regression} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

b_{x_1}	= koefisien b aspek x
CP	= cross product aspek x
Regression	= nilai regresi
R^2	= Sumbangan efektif total

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 juni 2004. Bermula dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi islam dibawah Departemen Agama, dibentuklah panitia pendirian IAIN Cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri No. 17 Tahun 1961 yang bertugas untuk mendirirkan Fakultas Syariah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Keduanya diresmikan secara bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961. Pada 1 oktober 1964 didirikan juga Fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Kediri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964.

Sempat bernama Uinversitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS) sebagai implementasi kerja sama antara pemerintah Indonesia dan Sudan, dan diresmikan oleh wakil presiden RI H. Hamzah Hazz pada 21 juni 2002 yang juga dihadiri oleh wakil presiden Sudan serta pejabat tinggi pemerintah Sudan, secara spesifik akademi Universitas ini mengembangkan ilmu pengetahuan tidak saja bersumber dari metode Ilmiah melalui penawaran logis seperti observasi dan eksperimentasi tapi juga bersumber dari Al-quran dan hadis yang selanjutnya disebut pradigam integrasi, oleh karena itu posisi alqur-un dan hadis menjadi sangat sentral dalam kerangka intergrasi keilmuan tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Secara kelembagaan sampai saat ini memiliki enam Fakultas dan progam pasca sarjana:

1) Fakultas Tarbiyah, jurusan pendidikan agama islam (PAI), Ilmu Pengetahuan sosial (IPS), dan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
2) Fakultas Syariah, jurusan Al-ahwal as- Syakhsiyah, dan Hukum Bisnis syariah.
3) Fakultas Humaniora dan Budaya, jurusan Bahasa dan sastra Inggris dan jurusan pendidikan Bahasa Arab dan jurusan pendidikan bahasa arab.
4) Fakultas Psikologi, jurusan psikologi.
5) Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, jurusan akuntasi, jurusan progam perbankan syariah dan jurusan program diploma perbankan syariah.
6) Fakultas Sains dan Teknologi, jurusan matematika, jurusan biologi, jurusan fisika, jurusan kimia, jurusan teknik informatika, jurusan teknik arsitektur dan jurusan farmasi.

Adapun program Pascasarjana memiliki 6 program studi magister, yaitu:

1) Program Magister Manajemen Pendidikan Islam
2) Program Magister Pendidikan Bahasa Arab
3) Program Magister Agama Islam
4) Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5) Program Magister Pendidikan Agama Islam
6) Program MagisterAhwal Al-Syakhsiyah

Terletak dijalan Gajayana 50, Dinoyo Malang dengan lahan seluas 14 hektar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Universitas ini memodelisasi diri secara fisik sejak september 2005 dengan membangun gedung rektorat, fakultas, kantor administrasi, perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, kemahasiswaan, pelatihan, olahraga, *bussiness center*, poliklinik, masjid, dan ma'had yang sudah lebih dulu ada dengan pendanaan dari *Islamic Development Bank* (IDB) melalui surat persetujuan IDB No. 4/IND/1287 tanggal 17 Agustus 2004. Dengan performansi fisik yang megah dan moderen, tekat, semangat serta komitmen yang kuat dari seluruh anggota sivitas akademik seraya memohon ridho dan petunjuk Allah SWT, Universitas ini bercita-cita menjadi *the center of excellent dan center of Islamic civilization* sekaligus mengimplementasikan ajaran islam sebagai rahmat bagi semesta alam (al- islam rahmatul lil alamin).

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul "Hubungan Interaksi Sosial dengan Keterbukaan diri pada media sosial" ini dilaksanakan pada tanggal Mei- Juni 2019 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Jumlah Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil responden menggunakan metode *purposive random sampling*. Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian memiliki beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu, mahasiswa dan mahasiswi aktif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, memiliki media sosial dan aktif menggunakannya. Peneliti menggunakan fitur *google form* untuk menyebar angket dan mendapatkan 163 responden dari berbagai jurusan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Jumlah Subjek yang Dianalisis

Banyaknya subjek yang telah mengisi angket yaitu 163 dengan kriteria yang sudah ditetapkan, namun peneliti hanya mengambil 100 dari 163 jawaban responden untuk dijadikan sumber penelitian.

5. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Adapun tahapan pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Peneliti membuat angket penelitisn dengan menggunakan *google form*
b. Peneliti memperkenalkan diri pada *google form* yang telah dibuatnya terlebih dahulu
c. Peneliti menjelaskan tujuan pengambilan data penelitian yang dipergunakan untuk memenuhi tugas akhir atau skripsi
d. Peneliti menjelaskan cara pengisian angket yang diberikan
e. Peneliti menyebarkan *link google form* yang telah dibuat kepada teman-temannya baik secara *personal chat* maupun pada grup *whats app* yang dimilikinya

6. Hambatan-hambatan

Hambatan dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penyebaran kuisinoner berbentuk *google form*, sehingga peneliti meminta untuk beberapa temannya untuk ikut serta membagikan *link* tersebut ke beberapa temannya.
2. Menggunakan metode pengambilan data yaitu dengan *proposive sampling*, sehingga peneliti harus mencari subjek yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dan memenuhi syarat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Uji asumsi pada penelitian meliputi random, normalitas, dan linearitas. Uji asumsi dilakukan untuk membuktikan bahwa sampel dan data terhindar dari *Sampling Eror*. Berikut penjelasan dari uji asumsi pada penelitian ini.

a. Uji normalitas

Tabel 4.1
Uji Normalitas

		interaksi sosial	keterbukaan
N		112	112
Normal Parameters[a,b]	Mean	-,30	,00
	Std. Deviation	2,899	2,838
Most Extreme Differences	Absolute	,073	,055
	Positive	,073	,055
	Negative	-,053	-,043
Test Statistic		,073	,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,194[c]	,200[c,d]

Berdasarkan tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel interaksi sosial memiliki sig. Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,194 serta sig. Shapiro-Wilk sebesar 0,073. Hasil tersebut menunjukan bahwa variabel interaksi sosial memiliki probabilitas > 0,05 sehingga distribusi dan model regresi dinyatakan normal. Sementara itu variabel keterbukaan diri pada media sosial memiliki sig.Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 serta sig.Shapiro-Wilk sebesar 0,055. Hasil tersebut menunjukan bahwa variabel interaksi sosial memiliki probabilitas > 0,005 sehingga distribusi dan model regresi dinyatakan normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Uji Linearitas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang bersangkutan memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan Test for linierity pada *SPSS 23 Microsoft for Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas ini adalah jika nilai nilai signifikan p < 0,05 , maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil dari uji linieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Uji Linieritas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
keterbukaan diri * interaksi sosial	Between Groups	(Combined)	228,399	17	13,435	1,249	,242
		Linearity	2,079	1	2,079	,193	,661
		Deviation from Linearity	226,321	16	14,145	1,315	,203
	Within Groups		1097,067	102	10,756		
	Total		1325,467	119			

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikasi 0,203< 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya hubungan linear secara signifikan antara variabel interaksi sosial dengan keterbukaan diri pada media sosial.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Deskripsi Data

a. Skor Empirik

Deskripsi data pada variabel keterbukaan diri pada media sosial terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

Tabel 4.3
Skor Empirik

Keterbukaan Diri				Interaksi Sosial			
Min	Maks	Mean	SD	Min	Maks	Mean	SD
20	50	33,58	4,049	28	55	41,01	4,206

Sumber:Pengolahan Data 2019

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diambil kesimpulan bahwa skala keterbukaan diri pada media sosial berisi 13 aitem valid dengan rentang skor 1-4. Berdasarkan skor empirik hasil penelitian skala Keterbukaan diri pada media sosial memiliki skor terendah 20, sedangkan skor tertinggi 50 dengan mean empirik sebesar 33,58 dan Standart Deviasi sebesar 4,049.

Selanjutnya kesimpulan bahwa skala interaksi sosial berisi 15 aitem valid dengan rentang skor 1-4. Berdasarkan skor empirik hasil penelitian skala interaksi sosial memiliki skor terendah 28, sedangkan skor tertinggi 55 dengan mean empirik sebesar 41,01 dan Standart Deviasi sebesar 4,206.

b. Kategorisasi Data

Tabel 4.4
Kategorisasi Skala Keterbukaan Diri pada Media Sosial

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	$X \geq 38$	12	10 %
Sedang	$30 < X \geq 37,5$	97	80,83 %
Rendah	$X < 29,5$	11	9,17 %

Sumber : Pengolahan Data 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan tabel kategorisasi, dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat keterbukaan diri pada media sosial dengan kategori sedang. Sesuai dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa sebesar 80,83% dengan jumlah frekuensi 97 dari 120 sampel memiliki keterbukaan diri pada media sosial yang cukup terbuka, dan sisanya sebesar 10% dengan frekuensi 12 dari 120 memiliki keterbukaan diri pada media sosial yang sangat baik atau tinggi, sedangkan sisanya sebesar 9,17% dengan frekuensi 11 dari 120 orang memiliki keterbukaan diri pada media sosial yang rendah.

Tabel 4.5
Kategorisasi Skala Interaksi Sosial

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	X ≥ 45	19	15,83 %
Sedang	37,5 <X ≥ 44,5	80	66,67 %
Rendah	X < 37	21	17,5%

Sumber: Pengolahan Data 2019

Berdasarkan tabel kategorisasi, dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat interaksi sosial dengan kategori sedang. Sesuai dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa sebesar 69% dengan jumlah frekuensi 82 dari 120 sampel memiliki hubungan interaksi sosial sedang dan sisanya sebesar 18% dengan frekuensi 22 dari 120 memiliki hubungan interaksi sosial yang tinggi sisanya sebesar 13% dengan frekunsi 16 dari 120 memiliki interaksi sosial yang kurang baik .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

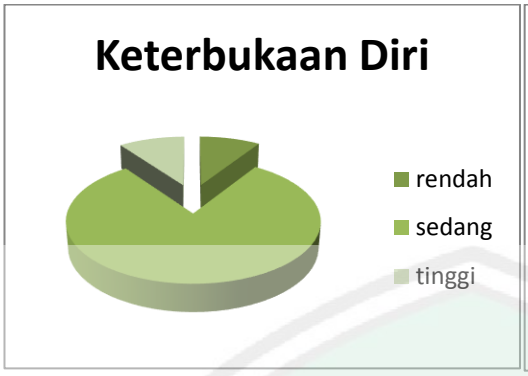

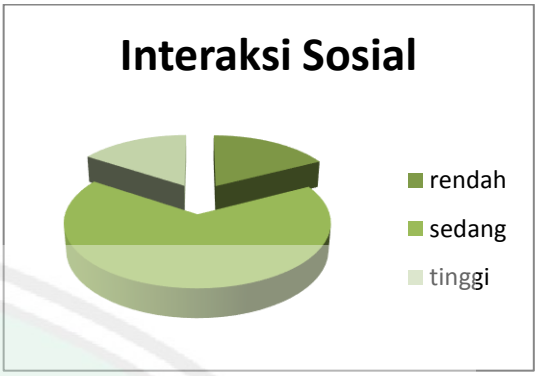

Gambar 4.1
Grafik Skor Keterbukaan diri pada media sosial dan Interaksi sosial

3. Uji Hipotesis

Tabel 4.6
Uji Hipotesis

		interaksi sosial	keterbukaan diri
interaksi sosial	Pearson Correlation	1	,487**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	120	120
keterbukaan diri	Pearson Correlation	,487**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	120	120

Berdasarkan hasil tabel korelasi ganda, dapat dianalisis bahwa korelasi antara variabel interaksi sosial dan keterbukaan diri didapatkan (r=0,487) serta hasil probabilitasnya di dapatkan *p=0,000* atau $p < 0,05$, yang berarti adanya hubungan antara 2 variabel bernilai (0,487).

4. Deskripsi Frekuensi Subjek

Peneliti menyebarkan angket penelitian dan memperoleh subjek sebanyak 120 responden, dengan presentase perempuan sebanyak 101 responden dan laki-laki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebanyak 19 responden. Hasil yang diperoleh masing-masing variabel menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif

Variabel	Jenis kelamin	Jumlah subejk		Skor total	Rata-rata
Interaksi Sosial	Laki-laki	19	15,83%	900	47,37
	Perempuan	101	84,17%	4.639	45,93
Keterbukaan diri	Laki-laki	19	15,83%	786	41,37
	Perempuan	101	84,17%	4.042	40,01

Sumber : Pengolahan Data 2019

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa laki-laki dengan jumlah 19 reponden memiliki presentase 15,9% dan perempuan dengan 101 responden memperoleh 84,1%. Pada kategorisasi interaksi sosial jumlah rata-rata total laki-laki lebih besar hasilnya sebesar 47,37 daripada perempuan sebesar 45,93 karena jumlah laki-laki lebih sedikit daripada jumlah perempuan. Sedangkan pada variabel keterbukaan diri pada media sosial jumlah rata-rata skor total laki-laki sebesar 41,37 dan perempuan sebesar 40,01, dan dengan demikian jumlah rata-rata skor total laki-laki lebih besar karena jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah perempuan yang didapat oleh peneliti.

5. **Faktor Pembentuk Utama Variabel**

a. Variabel Keterbukaan diri pada media sosial

1) Aspek Ukuran dan Waktu $= \frac{815}{4.030} = 0{,}20223$

2) Aspek Motivasi $= \frac{1.602}{4.030} = 0{,}39751$

3) Aspek Kedalaman $= \frac{1.613}{4.030} = 0{,}40024$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Variabel Interaksi Sosial

1) Aspek Komunikasi $= \frac{1.669}{4.921} = 0{,}33915$

2) Aspek Sikap $= \frac{1.428}{4.921} = 0{,}29018$

3) Aspek Norma Sosial $= \frac{1.824}{4.921} = 0{,}37065$

6. Sumbangan Efektif tiap Aspek terhadap Variabel Dependen

Selain menghitung faktor utama pembentuk variabel, peneliti juga menghitung tentang sumbangan efektif dari variabel keterbukaan diri pada media sosial terhadap variabel interaksi sosial. Aspek dari keterbukaan diri pada media sosial terdiri dari 3 aspek yaitu : ukuran dan waktu, motivasi dan kedalaman. Mencari *cross product* setiap aspek keterbukaan diri pada media sosial terhadap interaksi sosial, peneliti menggunakan *software IBM SPSS versi 23 for Windows.* Hasil yang didapatka sebagai berikut:

Tabel 4.8
Sumbangan Efektif

Aspek	B	Cross Product	Regresi	Sumb. Efektif Total
Komunikasi	0,515	281,42	477,590	24%
Sikap	0,687	312,00		
Norma Sosial	0,300	394,00		

Sumber : Pengolahan Data 2019

Tabel 4.8 menunjukan beberapa koefisien yang dapat dimasukan pada rumus sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$SE_{x_i} = \frac{b_{x1}.crossproduct.R^2}{Regression} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

b_{x_1} = koefisien b aspek x
CP = cross product aspek x
Regression = nilai regresi
R^2 = Sumbangan efektif total

Setelah mengetahui rumus yang sudah ada, maka dilakukan perhitungan pada setiap aspek sebagai berikut:

1) SE *Komunikasi* = $\frac{(0{,}515\ x281{,}42\ x\ 24)}{477{,}590}$ x 100% = 7 %

2) SE *motivasi* = $\frac{(0{,}687\ x\ 312{,}00\ x\ 24)}{477{,}590}$ x 100% = 11 %

3) SE *kedalaman* = $\frac{(0{,}300\ x394{,}00\ x\ 24}{477{,}590}$ x 100% = 6 %

Tabel 4.9
Hasil Sumbangan Efektif

Komponen Keterbukaan diri pada Media sosial	Sumb. Efektif Komponen
Komunikasi	7 %
Sikap	11 %
Norma Sosial	6 %
Total	**24 %**

Sumber : Pengolahan Data 2019

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sumbangan efektif setiap aspek pada variabel dependen, dapat diketahui hasil sebagaimana yang ada pada tabel diatas. Diperoleh jumlah sumbangan aktif komponen sebesar 24 % dari setiap aspek pada variabel interaksi sosial terhadap variabel keterbukaan diri pada media sosial. Sebesar 78% sisanya merupakan faktor lain

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang mempengaruhi keterbukaan diri pada media sosial pada seseorang. Hasil yang diperoleh pada sumbangan efektif , dapat diambil kesimpulan bahwa aspek norma sosial dengan jumlah sumbangan efektif sebesar 10,07% memiliki sumbangan terbesar pada variabel interaksi sosial.

C. Pembahasan

1. Tingkat *Self Disclosure* (Keterbukaan diri) pada Media sosial

Keterbukaan diri merupakan sebuah perilaku individu untuk dapat menceritakan atau memberikan informasi tentang apa yang ada pada dirinya kepada orang lain. *Self disclosure* atau keterbukaan diri memiliki makna menurut Pearson (Karina & Suryanto, 2012) yaitu tindakan seseorang dalam memberikan informasi tentang dirinya yang bersifat pribadi dengan sukarela dan disengaja untuk maksud memberi informasi yang akurat tentang dirinya. Seiring dengan semakin berkembangnya zaman di era modern ini, pekermbangan media sosial juga tidak ada matinya untuk semakin memudahkan manusia untuk kesehariannya, seperti menurut (Fuchs, 2014) bahwa media sosial merupakan media yang mengacu pada sistem untuk mengoneksikan banyak orang tanpa terhalangi oleh waktu dan tempat (jarak) serta berfungsi untuk berkomunikasi, berbagi sesuatu dan mengungkapkan pendapat secara *online*.

Hasil dari uji asusmsi secara deskriptif pada variabel keterbukaan diri pada media sosial, telah didapatkan nilai 80,83% dari 100% dengan jumlah 97 orang dari 120 subjek penelitian memiliki tingkat keterbukaan diri pada media sosial dengan tingkatan sedang. Tingkatan ini menunjukan bahwa individu dalam melakukan keterbukaan diri pada media sosial termasuk pada golongan yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki batas, bahwa tidak semua yang dilakukan, dirasakan dipublikasikan pada medias sosial yang dimiliki individu tersebut.

Sisanya sebesar 10% dengan jumlah 12 orang dari 120 subjek penelitian memiliki kriteria yang tinggi atau dapat melakukan keterbukaan diri pada media sosial dengan sangat tinggi. Kriteria tinggi ini bahwasanya individu dalam melakukan keterbukaan diri tergolong lebih sering dan lebih terbuka, dengan artian bahwa individu dapat menceritakan apapun yang sedang dilakukan dan dirasakan pada media sosial yang dimiliki individu

Sebesar 9,17% sengan jumlah 11 orang dari 120 subjek memiliki tingkat keterbukaan diri yang rendah pada media sosial. Tingkatan ini dapat didefinisikan bahwa individu yang tergolong didalamnya tidak suka untuk berbagi atas apa yang dilakukan dan dirasakannya pada media sosial, bisa jadi tidak pernah sama sekali melakukannya ataupun terbilang jarang untuk melakukan hal tersebut.

Hasil tersebut menunjukan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang cenderung memiliki tingkat keterbukaan diri pada media sosial yang tidak terlalu terbuka tergolong baik, karena dapat mengontrol beberapa hal yang seharusnya tidak diberikan atau tidak terbuka pada media sosial. Keterbuaan diri pada media sosial yang terlalu intens akan berdampak buruk pada diri masing-masing individu juga. Seperti pada berita yang dilansir (www.detiknews.com) tahun 2010 bahwa aada 100 orang anak hilang akibat menjalin pertemanan melalui media sosial dan permulaannya adalah dengan keterbukaan diri yang dilakukan oleh beberapa pihak melalui media sosial yang dimilikinya dengan orang baru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tingkat keterbukaan diri juga dipengaruhi oleh banyak hal, seperti yang diungkapkan oleh (Devito & Joshep, 2011) diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Kepribadian. Ada dua kepribadian dari seseorang, yaitu *ekstrovert* dan *introvert*. Orang *ekstrovert* lebih yakin untuk menyampaikan tentang keadaan dirinya dibandingkan dengan orang *introvert*, namun untuk kali ini rata-rata mahasiswa memiliki tingkat keterbukaan diri yang sedang, sehingga tidak terlalu terbuka dan tertutup tentang dirinya
b. Budaya. Keterbukaan diri juga dipengaruhi oleh tempat asal individu atau lingkungannya. Apabila penelitian dilakukan untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, karena kebanyakan dari mereka juga pernah tinggal di asrama yang berbasis agama selama setahun dan untuk menjaga almamater kampus yang sudah jelas adalah salah satu kampus Islam negeri, sehingga dapat mengontrol keterbukaan diri pada media sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih, 2015) mengenai *self disclosure* pada media sosial mengatakan bahwa, tujuan individu melakukan pengungkapan diri pada media sosial adalah untuk menambah relasi dan teman, untuk saling berkomunikasi ataupun sebagai tempat mencurahkan hati. Seseorang yang memberikan informasi pribadi tentang diri sendiri seperti hubungan interpersonal, perasaan, emosi dan masih banyak lainnya berarti orang tersebut sedang melakukan keterbukaan diri.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keterbukaan diri ialah hubungan interpersonal, tujuannya supaya memperlihatkan suatu perkembangan hubungan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjadi lebih baik antar individu (Pamuncak , 2011). Hubungan interpersonal dapat dilakukan dengan melakukan komunikasi secara langsung, ataupun melakukan komunikasi melalui media sosial.

Media sosial merupakan tempat untuk individu dapat berbagi informasi apapun mengenai dirinya, karena media sosial merupakan milik publik oleh sebab itu siapa saja dapat memberikan tanggapan ataupun komentar tentang hal-hal yang dibagikan pada media sosial. Terlebih apabila sesama pengguna media sosial mempunyai topik yang sejalan sehingga dapat saling bertukar gagasan.

Penelitian ini terdiri dari 120 responden, yang terdiri dari 19 laki-laki dengan presentase 15,9% dan 101 perempuan dengan presentase 84,9%. Statistik deskriptif yang didapat pada variabel keterbukaan diri pada media sosial pada laki-laki mendapatkan rata-rata skor total sebesar 47,37 lebih besar daripada rata-rata skor total yang diperoleh oleh perempuan sebesar 45,93. Hal itu bisa terjadi karena jumlah laki-laki pada penelitian ini lebih sedikit daripada jumlah perempuan yang ada.

Selanjutnya peneliti juga menghitung untuk aspek pembentuk variabel, dengan hasil pemaparan nilai dari masing-masing aspek dapat dilihat bahwa pada aspek kedalaman mendapatkan nilai 0,40024 menduduki aspek tertinggi pada variabel ini, dan untuk aspek ukuran dan waktu mendapatkan nilai sebesar 0,20223 menduduki aspek terendah pada variabel ini. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa untuk mempertahankan variabel ini, untuk mempertahankan aspek kedalaman dan meningkatkan pada aspek ukuran dan waktu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Tingkat Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan sebuah tingkah laku manusia untuk dapat berhubungan dengan lingkungannya atau dikatakan sebagai proses bersosialisasi seorang individu dengan individu lainnya. Menurut (Sarwono & Meinarno, 2009) interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara individu dengan individu lain, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

Hasil dari uji asumsi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa tingkat interaksi sosial pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari analisis deskriptif yang menunjukan terdapat 66,67% dengan 80 dari 120 subjek memiliki kategori tingkat sedang. Kategori sedang disini dapat didefinisikan bahwa individu melakukan interaksi sosial dengan orang-orang disekitarnya namun pada tingkatan memilih dan memilah, sehingga tidak semua orang dapat dipilihnya untuk melakukan interaksi sosial. Individu akan melakukan interaksi sosial dengan beberapa orang yang dikehendakinya.

Sebesar 17,5% lainnya dengan 21 subjek dari 120 subjek memiliki tingkat interaksi sosial yang tinggi. Kategori tinggi ini dapat didefinisikan bahwa individu dalam melakukan proses interaksi sosial tanpa batas. Individu melakukan interaksi sosial dengan siapa saja yang individu temui di lingkungannya. Individu yang melakukan interaksi sosial ini biasanya memiliki sifat *ekstrofet* dalam keseharianyya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sisanya sebesar 13% dengan 16 dari 120 subjek memiliki tingkat interaksi sosial yang buruk dengan lingkungannya. Tingkatan rendah ini dapat didefinisikan bahwa individu masih ragu dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungannya. Individu pada kategorisasi ini biasanya lebih pemalu dan tertutup dalam melakukan interaksi sosial. Individu ini biasanya memiliki sifat *introvet* dalam kehidupan sehari-harinya.

Hasil diatas menunjukan bahwa tingkat interaksi sosial yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada kategori baik, karena individu dapat memilih dan menentukan dengan siapa individu tersebut akan melakukan interaksi sosial dan tidak mengakibatkan sesuatu yang kurang baik terjadi pada individu tersebut. Sehingga tingkat interaksi sosial dengan sesama dan lingkungannya dapat berjalan dengan cukup baik. Interaksi sosial sendiri memiliki makna menurut (Walgito, 2007) yaitu hubungan antara individu satu dengan individu lain, seorang individu dapat mempengaruhi individu lain dan sebaliknya, sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik. Hubungan tersebut dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau bahkan kelompok dengan kelompok.

Interaksi sosial juga memiliki beberapa hal yang dapat mempengaruhi, seperti yang dikemukakn oleh (Ahmadi, 2009) diantaranya adalah:

a. Faktor imitasi. Imitasi atau tindakan sosial meniru sikap, tingkah laku atau penampilan fisik seseorang. Faktanya dalam kehidupan sehari-hari bahwa ketika ingin menirukan seseorang dan harus bertanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepada yang sersangkutan, maka dari situlah timbulah suatu interaksi sosial

b. Faktor sugesti. Ketika seorang individu adalah seorang makhluk sosial dan tidak bisa hidup sendiri, maka individu memerlukan pengaruh dan pandangan dari orang lain akan suatu hal.

c. Faktor simpati. Karena sejatinya seorang individu untuk berperilaku dan bertindak tidak berdasarkan atas logikanya, sehingga perasaan juga ikut mengambil peran, maka dalam kehidupan sehari-hari individu akan menemukan banyak permasalahan yang membuatnya merasa simpati dan akhirnya terjalin sebuah interaksi

Interaksi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malaik Ibrahim Malang pun juga bermacam-macam bentuknya, seperti yang dikemukakan oleh (Sarwono & Meinarno, 2009) tentang bentuk-bentuk interaksi sosial, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Kerjasama, kerjasama bisa dilakukan untuk tujuan bersama seperti Dema, Sema, UKM atau tugas kelompok dll .

b. Persaingan, persaningan dalam suatu hal akademisi pada perkuliahan misalnya. Mendapatkan pengalaman berorganisasi diluar perkuliahan , dan masih banyak lainnya.

c. Konflik, konflik merupakan salah satu bentuk dari proses seseorang dalam berinteraksi. Sejatinya tidak semua kepribadian dari individu memiliki kesamaan, sehingga dalam berinteraksi suatu konflik sering terjadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian ini terdiri dari 120 responden, yang terdiri dari 19 laki-laki dengan presentase 15,9% dan 101 perempuan dengan presentase 84,9%. Statistik deskriptif yang didapat pada variabel interaksi sosial pada laki-laki mendapatkan rata-rata skor total sebesar 41,37 lebih besar daripada rata-rata skor total yang diperoleh oleh perempuan sebesar 40,01. Hal itu bisa terjadi karena jumlah laki-laki pada penelitian ini lebih sedikit daripada jumlah perempuan yang ada.

Penelitian ini juga telah menghitung tentang faktor utama pembentuk variabel, dengan pemaparan nilai dari masing-masing aspek dapat dilihat bahwa aspek norma sosial mendapatkan nilai sebesar 0,37065menduduki aspek tertinggi pada variabel ini dan untuk aspek sikap mendapatkan nilai sebesar 0,29018 menduduki aspek terendah pada variabel ini. Sehingga untuk membentuk variabel ini alangkah lebih baiknya mempertahankan aspek norma sosial dan meningkatkan aspek sikap

3. Hubungan interaksi sosial dengan keterbukaan diri pada media sosial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 120 subjek mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada uji normalitas sebesar 0,194 untuk variabel keterbukaan diri pada media sosial dan 0,200. Kedua angka 0,194 dan 0,200 tersebut berarti lebih besar dari 0,05 dan penelitian dari dua variabel diatas dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada uji linieritas didapatkan nilai signifikasi sebesar 0,191 lebih besar dari 0,05 dan dapat dikatakan adanya hubungan yang linier antara kedua variabel penelitian.

Nilai korelasi pada uji hipotesis didapatkan koefisien korelasi antara interaksi sosial dan keterbukaan diri pada media sosial sebesar 0,487 dengan nilai yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lebih besar dari 0,05, maka adanya hubungan atau korelasi antara kedua variabel. Nilai *r* hitung =0,000 (p>0,005)menunjukan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dan keterbukaan diri pada media sosial.

Penelitian terdahulu oleh (Siswati & Sabrina , 2018) dengan judul "*Hubungan antara pengungkapan diri melalui media sosial Whatsapp dengan komunikasi pada siswa semester4 SMAN 1 Salatiga"* hasilnya mengatakan bahwa nilai *p* = 0,000(*p =<0,005)* menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengungkapan diri melalui media sosial dengan komunikasi interpersonal. Hasilnya menunjukan bahwa siswa yang semakin tinggi atau semakin sering melakukan keterbukaan diri pada media sosial maka semakin baik pula komunikasi interpersonal dengan lingkungannya.

Penelitian terdahulu oleh (Buntaran & Helmi, 2015) dengan judul "*Peran kepercayaan diri Interpersonal Remaja yang kesepian dalam memoderisasi pengungkapan diri pada media jejaring sosial online".* Hasilnya mengatakan bahwa kepercayaan interpersonal memiliki hubungan yang signifikan dengan keterbukaan diri pada media sosial (secara *online)*. Demikian bahwa ada variabel lain yang dapat berhubungan juga dengan variabel keterbukaan diri pada media sosial yaitu variabel komunikasi interpersonal.

Penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini oleh (Tri, Djati, Effendi, Setiawan, Manalu, & Devega, 2016) dengan judul *" hubungan antara self disclosure dengan komunikasi interpersonal mahasiswa yang menggunakan media sosial "Line" ".* Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa adanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hubungan positif antara kedua variabel, dan dapat diambil kesimpulan bahwa *self disclosure* seseorang tinggi maka komunikasi interpersonalnya tinggi pula.

Penelitian terdahulu banyak membahas tentang hubungan antara keterbukaan diri pada media sosial dengan komunikasi intepersonal, karena komunikasi interpersonal termasuk dalam salah satu aspek pada interaksi sosial dan hasilnya mengatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan pada variabel interaksi sosial dan keterbukaan diri pada media sosial. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa para mahasiswanya memiliki tingkat interaksi sosial atau dapat bersosialisasi dengan cukup baik, karena pada sistem asramanya dulu juga sudah diajarkan banyak hal tentang gotong royong dan saling membantu serta beriteraksi. Sedangkan untuk keterbukaan diri pada media sosial, mahasiswa uin cederung pada tingkatan sedang dimana tidak terlalu terbuka dan juga tidak terlalu tertutup pada media sosial. Rata-rata karena dipengaruhi oleh faktor lingkungan kampus dan juga pertemanan, karena kampus UIN Malang merupakan salah satu Universitas Islam Negeri sehingga para mahasiswanya harus menjaga nama baik dengan bersosial media yang baik, karena fakultas dan jurusan yang ada di UIN Malang ini juga kebanyakan islami, selain itu untuk jurusan yang tidak berkaitan dengan islam, juga setiap semesternya terdapat beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan Islam, sehingga para mahasiswanya akan tetap terjaga dalam bersosial media supaya tidak terlalu terbuka dan membahayakan diri sendiri karena lingkungan dan banyaknya ilmu pengetahuan yang didapat. Beberapa orang menggunakan media sosial sebagai pelampiasan dari masalahnya atau sebagai katarsis dari ketegangan yang terjadi dalam hidupnya. Seperti penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terdahulu oleh oleh (Kumumaningtyas , 2013) dengan judul "Peran media sosial (*online*) sebagai saluran *self disclosure* remaja putrid di Surabaya (studi deskriptif kualitatif mengenai peran media sosial *online* (Facebook) sebagai saluran *self disclosure* remaja putri di Surabaya." . Hasilnya mengatakan bahwa remaja putri di Surabaya merasa nyaman dengan melakukan keterbukaan diri pada media sosial, karena merasa kebutuhan yang dia harapkan dapat terpenuhi oleh *facebook.*

Penelitian ini menggambarkan bahwa individu yang dapat berinteraksi dengan baik mereka juga masih suka untuk melakukan keterbukaan diri pada media sosial sebagai media katarsis bagi individu dalam penyelesaian masalahnya. Karena media sekarang memiliki fungsi yang sangat bervariasi selain untuk mencari informasi saja. Bahkan di zaman yang serba modern ini media merupakan salah satu kebutuhan dari indiviu, dengan media yang ada lebih memudahkan kehidupan dari manusia sekarang ini. Bisa saja individu menggunakan media karena dalam kehidupan kesehariannya individu belum terpenuhi kebutuhannya dan tidak semua media sosial berdampak buruk bagi penggunanya tergantung dengan bagaimana kebijakan dari seseorang tersebut dalam menggunakannya.

Kemudian untuk mengetahui sumbangan efektif tiap aspek pada variabel ini, diperoleh hasil sumbangan efektif yang mempengaruhi variabel dependen dari setiap aspek independen. Variabel independen pada penelitian ini adalah interaksi sosial, dan variabel dependen pada penelitian ini adalah ketrbukaan diri pada media sosial. Aspek yang pertama dari variabel independen yaitu komunikasi yang memiliki sumbangan efektif sebesar 7%. Kemudian untuk aspek sikap mendapatkan nilai sebesar 11% dan aspek norma sosial mendapatkan nilai sebesar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6%. Sehingga jumlah keseluruhan sumbangan efektif komponen sebesar 24%, dengan demikian sumbangan aspek yang didapat dari variabel interaksi sosial terhadap variabel keterbukaan diri pada media sosia sebesar 24% dan sisanya sebesar 78% di dapatkan dari variabel lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada pembahasan mengenai hubungan interaksi sosial dan keterbukaan diri pada media sosial terhadap mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterbukaan diri pada media sosial dikalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang rata-rata memiliki keterbukaan diri pada media sosial dengan kategori sedang,yaitu sebesar 80,83% dengan 97 subjek. Hal ini berarti bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tidak terlalu terbuka tentang dirinya pada media sosial, namun bukan berarti tidak aktif menggunakan media sosial, hanya saja lebih selektif akan hal-hal yang dipublikasikan pada media sosial.
2. Sedangkan hasil penelitian lainnya mengenai tingkat interaksi sosial terhadap mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tingkatan sedang juga dengan presentase sebesar 66,67% dari 80 subjek. Hal ini berarti bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri maulana Malik Ibrahim Malang memiliki hubungan interaksi sosial yang cukup baik dengan lingkungannya. Mahasiswa disini masih sangat berhati-hati untuk dapat berinteraksi dengan lingkungannya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Berikutnya berdasarkan hasil penelitian hubungan interaksi sosial dengan keterbukaan diri pada media sosial mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang nilai sig(2-tailed)= 0,00 > 0,05 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel interaksi sosial dan keterbukaan diri pada media sosial. Hasil dari *r* hitung= 0,487 dengan nilai positif, dengan demikian ada korelasi antara kedua variabel, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang interaksi sosialnya baik tidak selamanya mereka dapat tertutup pada media sosial yang mereka miliki, karena media merupakan salah satu katarsis individu ketika sedang dihadapkan oleh suatu masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa
   a. Keterbukaan diri pada media sosial yang terjadi di kalangan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tingkatan sedang,artinya mahasiswa cukup berhati-hati dalam melakukan keterbukaan diri pada media sosial, terutama pada aspek kedalaman.
   b. Interaksi Sosial mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga sudah cukup baik, namun supaya dapat lebih meningkatkan interasksi sosial dengan lingkungannya, mahasiswa harus mempertahankan aspek norma sosial dengan patuh pada aturan di lingkungannya dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak mudah terpengaruh oleh kebiasaan buruk pada lingkungan. Kemudian untuk mahasiswa untuk lebih meningkatkan aspek sikap, dengan bergaul lebih baik pada lingkungannya.

2. Untuk Peneliti selanjutnya

Penelitian ini tidak memiliki hubungan antara 2 variabel yang digunakan, maka untuk peneliti selanjutnya agar:

a. Mencari variabel lain yang dapat menguatkan dengan keterbukaan diri pada media sosial seperti variabel Komunikasi Interpersonal misalnya, dan variabel lainnya yang dibutuhkan
b. Memperbaiki beberapa aspek seperti pada variabel keterbukaan diri pada media sosial supaya meningkatkan aspek ukuran dan waktu dan pada variabel interaksi sosial supaya meningkatkan aspek sikap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ariani, T. (2018). *Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan pengungkapan Diri pada Remaja.* Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah .

Arikunto, S. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Azwar, S. (2014). *Reliabilitas dan Validitas edisi 4.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Buntaran, F., & Helmi, A. (2015). Peran kepercayaan interpersonal remaja yang kesepian dalam memoderasi pengungkapan diri pada media jejaring sosial online. *Gadjahmada Journal of Psychology*.

Corey, G. (2013). Teori dan praktek konseling & psikoterapi. *Terjemah E. Koswara.* Bandung: Refika Aditama.

Devito, & Joshep, A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia.* Tangerang: Karisma Publishing Group.

Faransyah, R., & Akbar, Z. (2018). Pengungkapan diri di media sosial ditinjau dari kecemasan sosial pada remaja. *Jurnal Sosial dan Humaniora Vol.02, No.02.*

Fuchs, C. (2014). Social media: A critical Introduction. *London: Sage.*

Gerungan, W. (2004). *Psikologi Sosial.* Bandung: PT Refika Aditama.

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Juwita, & Puji, E. (2004). Peranan media sosial terhadap gaya hidup siswa SMAN 5 Bandung. *Jurnal Sosieta Vol.5, No.1*.

Karina, S., & Suryanto. (2012). Pengaruh keterbukaan diri terhadap penerimaan sosial pada anggota komunitas Backpacker Indonesia Regional Surabaya dengan kepercayaan terhadap dunia maya sebagai interrventing variabel. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial, Vol. 1, No.02.*

Kumumaningtyas , R. (2013). *Peran media sosial online sebagai saluran self disclosure remaja putri di Surabaya(Studi deskriptif kualitatif mengenai peran media sosial online (facebook) sebagai saluran self disclosure remaja putri di surabaya)*. Surabaya: Universitas Veteran .

Laurenceau, J., Barrett, L., & Pietromonaco, P. (1998). Intimacy as an interpersonal process: The Importance of self disclosure,partner disclosure, and perceived partner responsiveness in interpersonal exchanges. *Journal of Personality and Social Psychology, Vol.74, No.05*.

Lestari, F. (2015). Kemampuan komunikasi interpersonal remaja. *Bimbingan dan Konseling, Vol.2, No.2*.

Maharani, L., & Hikmah, L. (2015). Hubungan keterbukaan diri dengan interaksi sosial peserta didil di SMP Minhajut Thullab Way Jepara Lampung Timur. *Jurnal Bimbingan dan Konseling vol.02, No. 02*.

Mawarizka, H. (2017). *Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Facebook dengan Keterbukaan diri pada remaja akhir*. Malang: Universitas Brawijaya.

Monks, F., Knoers, A., & Haditono, S. (2002). Psikologi perkembangan : Pengantar dalam berbagai bagiannya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Ningsih, W. (2015). Self disclosure pada pengguna media sosial. Studi deskriptif pengguna media sosial Anonim Lega Talk. *Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.* Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Nurwakhidayati, I. (2018). Hubungan antara self disclosure dengan interaksi sosial pada remaja. *Fakultas Psikologi.* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Pamuncak , D. (2011). Pengaruh tipe kepribadian terhadap self disclosure pengguna facebook. *Skripsi.* Jakarta: Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah.

Partowisastro, R. (2003). Perbandingan konsep diri dan interaksi sosial anak-anak remaja WNI asli dengan keturunan Tionghoa. *Laporan Penelitian.* Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Sandra, L. (2011). Social psychology : the passion of psychology. *Buletin Psikologi Vol. 19, No. 01*.

Saputri, L., Triyanto, E., & Swasti, K. (2012). Hubungan kemampuan sosialisasi dengan keterbukaan diri siswa kelas VIII. *Jurnal Keperawatan Sudirman, Vol.7, No.1*.

Sarwono, S., & Meinarno, E. (2009). *Psikologi Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika.

Siswati, & Sabrina , S. (2018). Hubungan antara pengungkapan diri melalui media sosial Whatsapp dengan komunikasi pada siswa semester empat SMAN 1 Salatiga. *Jurnal Empati*.

Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Taylor, E., & Shelley. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas.* Jakarta: Kencana.

Tri, A., Djati, A., Effendi, C., Setiawan, D., Manalu, F., & Devega, G. (2016). *Hubungan antara self disclosure dengan komunikasi interpersonal mahasiswa yang menggunakan media sosial line.* Jakarta: Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia.

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

USU, P. (2015). Hubungan keterbukaan diri (self disclosure) dengan interaksi sosial remaja siswa Mts Al Huda Kota Gorontslo. *Skripsi Fakultas Ilmu -Ilmu Kesehtan dan Keolahragaan*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

Walgito, B. (2007). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

LAMPIRAN

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

LAMPIRAN 1

SKALA PENELITIAN

Nama :

Jurusan/Semester :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan yang telah disediakan dengan baik dan benar
2. Pilihlah salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centang(✓) dengan pilihan jawaban sebagai berikut:
   STS = Sangat Tidak Setuju
   TS = Tidak Setuju
   S = Setuju
   SS = Sangat Setuju
3. Dalam satu Pernyataan hanya ada satu jawaban
4. Dalam memberikan jawaban, tidak ada yang benar atau salah. Usahakan memberi jawaban yang sesuai atau mendekati dengan keadaan diri anda.

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya mengawali percakapan ketika bersama orang lain				
2	Saya suka memberikan informasi baru kepada orang lain di lingkungan saya				
3	Saya lebih banyak berbicara dalam suatu forum perkumpulan				

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

4	Ketika ada masalah, saya menceritakannya kepada orang lain agar mendapat masukan				
5	Saya mampu memahami apa yang dikatakan orang lain				
6	Saya dapat menjelaskan sebuah informasi dengan baik kepada orang lain				
7	Saya lebih memilih diam ketika tidak nyaman dengan lingkungan				
8	Saya mudah tersinggung ketika berbicara dengan orang lain				
9	Saya sering tidak fokus ketika berbicara dengan orang lain				
10	Saya bersikap baik kepada semua orang				
11	Saya dapat menyembunyikan amarah saya kepada orang lain yang melakukan kesalahan				
12	Saya segan memotong pembicaraan orang lain				
13	Saya membantu orang lain yang membutuhkan				
14	Saya berbicara apa adanya				
15	Saya tidak menerima kritik dan saran dari orang lain				
16	Saya tidak merasa bersalah setelah melukai perasaan orang lain				
17	Saya memaksakan kehendak kepada orang lain				

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

18	Saya mudah terpengaruh dengan orang lain				
19	Saya lebih suka bekerja dengan banyak orang				
20	Saya mudah bergaul dengan siapapun				
21	Saya adalah orang yang menyenangkan dalam lingkungan				
22	Saya lebih suka bekerja dengan orang-orang yang saya kenal				
23	Saya tidak suka keramaian				
24	Saya lebih suka menyelesaikan masalah saya sendiri tanpa bantuan orang lain				
25	Saya merasa tidak dianggap oleh orang-orang di lingkungan saya				
26	Saya mampu mematuhi peraturan hanya di lingkungan tertentu				
27	Ketika melanggar peraturan, saya siap menerima konsekuensinya				
28	Saya malu bertanya ketika tidak memahami suatu hal				
29	Saya takut tidak diterima oleh lingkungan karena kekurangan saya				

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

SKALA PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan yang telah disediakan dengan baik dan benar
2. Pilihlah salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centang(✓) dengan pilihan jawaban sebagai berikut:
   STS = Sangat Tidak Setuju
   TS = Tidak Setuju
   S = Setuju
   SS = Sangat Setuju
3. Dalam satu Pernyataan hanya ada satu jawaban
4. Dalam memberikan jawaban, tidak ada yang benar atau salah. Usahakan memberi jawaban yang sesuai atau mendekati dengan keadaan diri anda.

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Setiap hari saya membuat postingan di media sosial				
2	Sebelum membuat postingan di media sosial, saya mengeditnya secara detail dan rapi				
3	Saya sering mengunggah foto diri sendiri di media sosial				
4	Saya terbiasa menceritakan hal positif tentang diri sendiri di media sosial				
5	Saya senang mengunggah hal-hal yang dapat memotivasi orang lain				
6	Saya suka mengekspresikan kebahagiaan				

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

	saya di media sosial				
7	Saya mengungkapkan ketidaksukaan saya kepada seseorang melalui media sosial				
8	Ketika berada di suatu tempat, saya menuliskannya di sosial media				
9	Saya berterimakasih kepada orang orang lain dengan mengunggah status di media sosial				
10	Saya menuliskan target-target pencapaian kedepannya di media sosial				
11	Saya tidak suka menceritakan pengalaman buruk saya di media sosial				
12	Saya tidak suka membagikan pemikiran saya di media sosial				
13	Saat sedang kesepian, saya sering mengunggah sesuatu untuk mendapat perhatian				
14	Saya sadar ketika membagikan postingan apapun di media sosial				
15	Saya senang membagikan video ceramah agama di media sosial				
16	Saya tidak suka bersimpati melalui media sosial, dengan membuat postingan kejadian bencana alam ataupun kematian (membuat ucapan turut berduka cita)				
17	Saya mencari informasi melalui media sosial				
18	Ketika ada masalah, saya membutuhkan				

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

	teman curhat melalui media sosial				
19	Saya mengunggah barang beserta label harganya di media sosial				
20	Saya mengunggah hobi dan minat saya di media sosial				
21	Saya mengunggah hasil karya yang saya miliki di media sosial (sketsa gambar, puisi, lagu, masakan, dll)				
22	Saya mengunggah peristiwa unik tentang orang lain di lingkungan saya melalui media sosial				
23	Saya menceritakan permasalahan keluarga di media sosial				
24	Saya mengunggah foto/video saat melakuakan kegiatan keagamaan di media sosial(pengajian, sholat, ketika sedang di masjid)				
25	Saya mengunggah percakapan saya via *online* pada media sosial (*DM Instragram, chat Whats App, chat Line* dll)				

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

LAMPIRAN 2

CVR KETERBUKAAN DIRI PADA MEDIA SOSIAL

NO	PAK AAN	BU MEGA	BU FINA	BU UMDA	PAK ZAM	N	ne	CVR	Kesimpulan
1	3	4	4	3	4	5	5	1	butir digunakan
2	2	4	4	2	4	5	3	0,2	butir diperbaiki
3	2	4	3	2	4	5	3	0,2	butir diperbaiki
4	2	4	3	3	3	5	4	0,6	butir digunakan
5	2	4	4	3	4	5	4	0,6	butir digunakan
6	3	4	3	2	1	5	3	0,2	butir diperbaiki
7	2	4	3	3	4	5	4	0,6	butir digunakan
8	2	4	4	3	4	5	4	0,6	butir digunakan
9	2	4	4	3	4	5	4	0,6	butir digunakan
10	2	4	3	2	4	5	3	0,2	butir diperbaiki
11	2	4	3	3	4	5	4	0,6	butir digunakan
12	2	4	4	2	4	5	3	0,2	butir diperbaiki
13	3	4	4	2	4	5	4	0,6	butir digunakan
14	3	4	4	2	4	5	4	0,6	butir digunakan
15	3	4	3	2	4	5	4	0,6	butir digunakan
16	3	4	3	2	3	5	4	0,6	butir digunakan
17	3	4	4	2	3	5	4	0,6	butir digunakan
18	3	4	3	3	3	5	5	1	butir digunakan
19	3	4	3	2	4	5	4	0,6	butir digunakan
20	3	4	4	2	3	5	4	0,6	butir digunakan

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

21	3	4	4	2	3	5	4	0,6	butir digunakan
22	3	4	4	2	4	5	4	0,6	butir digunakan
23	3	4	4	3	2	5	4	0,6	butir digunakan
24	3	4	4	3	3	5	5	1	butir digunakan
25	3	4	4	2	4	5	4	0,6	butir digunakan
26	3	4	3	2	4	5	4	0,6	butir digunakan
27	3	3	4	2	4	5	4	0,6	butir digunakan
28	3	4	4	2	4	5	4	0,6	butir digunakan
29	3	4	4	3	4	5	5	1	butir digunakan
30	3	4	4	3	3	5	5	1	butir digunakan

CVR INTERAKSI SOSIAL

NO	PAK AAN	BU MEGA	BU FINA	BU UMDA	PAK ZAM	N	ne	CVR	Kesimpulan
1	3	3	3	3	4	5	5	1	butir digunakan
2	2	3	3	2	4	5	3	0,2	butir diperbaiki
3	3	3	4	3	4	5	5	1	butir digunakan
4	3	4	4	3	4	5	5	1	butir digunakan
5	3	4	4	3	4	5	5	1	butir digunakan
6	3	4	4	3	4	5	5	1	butir digunakan
7	3	4	4	3	4	5	5	1	butir digunakan
8	3	4	4	3	4	5	5	1	butir digunakan
9	3	4	4	3	4	5	5	1	butir digunakan
10	3	4	3	3	4	5	5	1	butir digunakan
11	3	4	4	3	4	4	4	1	butir digunakan
12	4	4	4	3	4	5	5	1	butir digunakan
13	3	4	3	3	4	5	5	1	butir digunakan

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

14	3	4	4	2	4	5	4	0,6	butir digunakan
15	3	4	4	2	4	5	4	0,6	butir digunakan
16	2	4	4	2	3	5	3	0,2	butir diperbaiki
17	4	4	4	3	4	5	5	1	butir digunakan
18	3	4	4	3	4	5	5	1	butir digunakan
19	4	4	3	3	4	5	5	1	butir digunakan
20	3	4	4	3	4	5	5	1	butir digunakan
21	4	4	4	3	4	5	5	1	butir digunakan
22	4	4	4	2	4	5	4	0,6	butir digunakan
23	2	4	4	2	3	5	3	0,2	butir diperbaiki
24	3	4	4	3	3	5	5	1	butir digunakan
25	4	4	3	3	4	5	5	1	butir digunakan
26	3	4	3	3	4	5	5	1	butir digunakan
27	4	4	3	2	4	5	4	0,6	butir digunakan
28	3	4	3	3	3	5	5	1	butir digunakan
29	2	4	3	2	4	5	3	0,2	butir diperbaiki
30	2	4	3	2	4	5	3	0,2	butir diperbaiki
31	3	4	3	2	4	5	4	0,6	butir digunakan
32	2	4	3	3	4	5	4	0,6	butir digunakan
33	2	4	3	2	4	5	3	0,2	butir diperbaiki
34	3	4	3	2	4	5	4	0,6	butir digunakan
35	2	4	3	2	3	5	3	0,2	butir diperbaiki
36	4	4	3	2	4	5	4	0,6	butir digunakan
37	2	4	3	2	4	5	3	0,2	butir diperbaiki
38	2	4	4	2	3	5	3	0,2	butir diperbaiki

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	5	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,977	,979	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	97,8000	213,700	,467	.	,977
x2	97,6000	212,300	,464	.	,977
x3	97,4000	205,800	,885	.	,976
x4	97,4000	205,800	,885	.	,976
x5	97,4000	205,800	,885	.	,976
x6	97,4000	205,800	,885	.	,976
x7	97,4000	205,800	,885	.	,976
x8	97,4000	205,800	,885	.	,976
x9	97,6000	207,300	,786	.	,976
x10	97,4000	205,800	,885	.	,976
x11	97,2000	209,200	,819	.	,976
x12	97,6000	207,300	,786	.	,976
x13	97,6000	195,300	,956	.	,975
x14	97,6000	195,300	,956	.	,975
x15	97,4000	198,800	,809	.	,976

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

x16	97,4000	205,800	,885	.	,976
x17	97,4000	210,800	,560	.	,977
x18	97,4000	205,800	,885	.	,976
x19	97,2000	209,200	,819	.	,976
x20	97,4000	198,800	,809	.	,976
x21	97,6000	212,300	,464	.	,977
x22	97,4000	210,800	,560	.	,977
x23	97,6000	207,300	,786	.	,976
x24	97,6000	200,300	,747	.	,976
x25	97,8000	213,700	,467	.	,977
x26	97,8000	196,700	,963	.	,975
x27	97,8000	204,200	,631	.	,977
x28	97,8000	196,700	,963	.	,975
x29	97,6000	200,300	,747	.	,976

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,977	,978	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	78,8000	238,700	,963	.	,976
y2	79,4000	240,800	,638	.	,977
y3	79,0000	232,500	,807	.	,976
y4	79,2000	237,200	,675	.	,977
y5	79,0000	232,500	,807	.	,976
y6	79,0000	232,500	,807	.	,976
y7	79,2000	237,200	,675	.	,977
y8	79,0000	229,000	,942	.	,975
y9	79,0000	229,000	,942	.	,975
y10	79,2000	233,700	,817	.	,976
y11	79,4000	237,300	,803	.	,976

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

y12	79,2000	232,700	,858	.	,976
y13	79,2000	247,200	,562	.	,978
y14	79,2000	233,700	,817	.	,976
y15	79,2000	232,700	,858	.	,976
y16	79,2000	232,700	,858	.	,976
y17	79,0000	229,000	,942	.	,975
y18	79,2000	246,700	,301	.	,980
y19	79,0000	242,500	,733	.	,977
y20	79,0000	229,000	,942	.	,975
y21	79,2000	233,700	,817	.	,976
y22	79,2000	237,200	,675	.	,977
y23	79,0000	229,000	,942	.	,975
y24	78,8000	238,700	,963	.	,976
y25	79,0000	242,500	,733	.	,977

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 3

HASIL VALIDITAS RELIABILITAS PENELITIAN

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	120	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,691	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	77,61	29,366	,246	,682
x2	77,46	29,998	,177	,687
x3	78,03	29,091	,331	,676
x4	77,64	30,215	,125	,691
x5	77,33	29,616	,340	,678
x6	77,55	29,813	,250	,683
x7	78,58	30,532	,042	,699
x8	77,56	29,072	,291	,678
x9	77,57	29,239	,354	,676
x10	77,33	29,283	,265	,681
x11	77,59	29,790	,126	,693
x12	77,78	31,554	-,093	,713

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

x13	77,23	30,159	,209	,685
x14	77,37	29,461	,297	,679
x15	77,33	28,829	,318	,676
x16	77,04	30,393	,078	,695
x17	77,29	30,343	,119	,691
x18	77,74	29,840	,164	,688
x19	77,88	28,009	,384	,669
x20	77,60	26,763	,588	,651
x21	77,57	29,021	,339	,676
x22	77,33	31,367	-,059	,705
x23	78,10	27,671	,358	,671
x24	78,01	29,235	,254	,681
x25	77,53	28,268	,380	,671
x26	77,87	29,394	,264	,681
x27	77,31	31,291	-,023	,696
x28	77,68	28,941	,294	,678
x29	77,85	29,792	,153	,690

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	120	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,745	16

Item-Total Statistics

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x3	41,49	17,176	,310	,735
x5	40,78	17,600	,315	,735
x6	41,01	17,689	,241	,740
x8	41,02	16,924	,319	,734
x9	41,03	17,319	,327	,734
x10	40,79	17,225	,264	,739
x14	40,83	17,356	,303	,735
x15	40,79	17,074	,276	,738
x19	41,33	16,022	,423	,723
x20	41,06	15,114	,628	,700
x21	41,03	16,814	,390	,728
x23	41,56	15,442	,443	,721
x24	41,47	17,125	,264	,739
x25	40,98	16,672	,334	,733
x26	41,33	17,347	,257	,739
x28	41,14	17,030	,278	,738

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	120	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,740	15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x3	38,66	16,126	,290	,731
x5	37,95	16,535	,290	,732
x8	38,18	15,697	,340	,727
x9	38,19	16,207	,320	,729
x10	37,96	16,007	,281	,732
x14	37,99	16,244	,295	,731
x15	37,96	15,889	,287	,732
x19	38,50	14,857	,436	,716
x20	38,23	14,058	,626	,693
x21	38,19	15,702	,387	,722
x23	38,73	14,369	,441	,715
x24	38,63	16,016	,258	,735
x25	38,15	15,574	,328	,728
x26	38,49	16,218	,253	,735
x28	38,31	15,929	,271	,734

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	120	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,660	25

Item-Total Statistics

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	61,02	24,008	,351	,638
y2	60,48	25,361	,144	,658
y3	61,03	24,453	,281	,645
y4	60,80	22,951	,512	,620
y5	60,12	24,087	,391	,635
y6	60,37	24,587	,359	,640
y7	60,22	26,915	-,103	,687
y8	60,63	23,612	,475	,627
y9	60,57	24,601	,286	,645
y10	61,12	24,699	,266	,647
y11	60,36	26,820	-,086	,681
y12	60,48	26,235	,025	,667
y13	60,89	25,711	,091	,663
y14	60,14	25,383	,253	,650
y15	60,70	23,926	,331	,639
y16	60,72	27,818	-,236	,691
y17	59,95	24,619	,313	,643
y18	60,88	24,373	,291	,644
y19	61,49	25,344	,140	,659
y20	60,48	24,117	,312	,641
y21	60,42	24,296	,293	,643
y22	60,45	24,687	,300	,644
y23	61,79	26,032	,067	,663
y24	61,22	23,436	,385	,632
y25	60,84	25,227	,152	,658

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	120	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,752	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	39,36	18,568	,334	,741
y3	39,37	18,923	,271	,747
y4	39,13	17,663	,492	,725
y5	38,45	18,552	,392	,736
y6	38,70	18,867	,391	,737
y8	38,97	17,982	,510	,726
y9	38,90	18,679	,351	,740
y10	39,46	19,208	,243	,749
y14	38,47	19,865	,212	,750
y15	39,03	18,318	,346	,740
y17	38,28	18,810	,359	,739
y18	39,22	18,591	,330	,742
y20	38,82	18,386	,345	,740
y21	38,75	18,929	,257	,749
y22	38,78	18,894	,341	,741
y24	39,56	18,114	,360	,739

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	120	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,745	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	34,19	16,005	,334	,734
y3	34,20	16,346	,268	,741
y4	33,97	15,226	,479	,717
y5	33,28	16,020	,386	,728
y6	33,53	16,268	,396	,728
y8	33,80	15,489	,505	,716
y9	33,73	15,979	,379	,729
y15	33,87	15,730	,353	,732
y17	33,12	16,322	,338	,733
y18	34,05	16,065	,321	,735
y20	33,65	15,944	,323	,735
y21	33,58	16,396	,245	,743
y22	33,62	16,306	,342	,733
y24	34,39	15,551	,364	,731

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		N	%
Cases	Valid	120	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	120	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,743	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	31,39	14,324	,334	,731
y3	31,40	14,629	,272	,739
y4	31,17	13,754	,443	,718
y5	30,48	14,521	,343	,730
y6	30,73	14,483	,423	,723
y8	31,00	13,916	,486	,715
y9	30,93	14,264	,388	,725
y15	31,07	13,878	,391	,725
y17	30,32	14,672	,328	,732
y18	31,25	14,223	,355	,729
y20	30,85	14,549	,265	,740
y22	30,82	14,504	,369	,728
y24	31,59	13,790	,384	,726

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 4

UJI NORMALITAS

		interaksi sosial	keterbukaan
N		112	112
Normal Parameters[a,b]	Mean	-,30	,00
	Std. Deviation	2,899	2,838
Most Extreme Differences	Absolute	,073	,055
	Positive	,073	,055
	Negative	-,053	-,043
Test Statistic		,073	,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,194[c]	,200[c,d]

Uji Linieritas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
keterbukaan diri * interaksi sosial	Between Groups	(Combined)	228,399	17	13,435	1,249	0,242
		Linearity	2,079	1	2,079	0,193	0,661
		Deviation from Linearity	226,321	16	14,145	1,315	0,203
	Within Groups		1097,067	102	10,756		
	Total		1325,467	119			

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY LIBRARY

LAMPIRAN 5

UJI HIPOTESIS

Correlations

		interaksi sosial	keterbukaan diri
interaksi sosial	Pearson Correlation	1	,487**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	120	120
keterbukaan diri	Pearson Correlation	,487**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	120	120

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

LAMPIRAN 6

SUMBANGAN EFEKTIF TIAP ASPEK TERHADAP VARIABEL DEPENDEN

Correlations

		keterbukaan diri	komunikasi	sikap	norma sosial
keterbukaan diri	Pearson Correlation	1	,398**	,429**	,383**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	1951,167	281,417	312,000	394,000
	Covariance	16,396	2,365	2,622	3,311
	N	120	120	120	120
komunikasi	Pearson Correlation	,398**	1	,505**	,522**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	281,417	255,992	132,900	194,200
	Covariance	2,365	2,151	1,117	1,632
	N	120	120	120	120
sikap	Pearson Correlation	,429**	,505**	1	,500**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

	Sum of Squares and Cross-products	312,000	132,900	270,800	191,400
	Covariance	2,622	1,117	2,276	1,608
	N	120	120	120	120
norma sosial	Pearson Correlation	,383**	,522**	,500**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	394,000	194,200	191,400	541,200
	Covariance	3,311	1,632	1,608	4,548
	N	120	120	120	120

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,495[a]	,245	,225	3,564

a. Predictors: (Constant), norma sosial, sikap, komunikasi

ANOVA[a]

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	477,590	3	159,197	12,532	,000[b]
	Residual	1473,576	116	12,703		
	Total	1951,167	119			

a. Dependent Variable: keterbukaan diri

b. Predictors: (Constant), norma sosial, sikap, komunikasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,682	3,364		4,067	,000
	komunikasi	,515	,277	,186	1,861	,065
	sikap	,687	,265	,256	2,594	,011
	norma sosial	,300	,190	,158	1,583	,116

a. Dependent Variable: keterbukaan diri

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

LAMPIRAN 7

TABULASI SKOR

SKOR PENELITIAN INTERAKSI SOSIAL

No	Nama	Jurusan	Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Alfina	Psikologi / VI	p	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2
2	Firdaus	Akuntansi / 6	p	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2
3	Dar	Psi/6	p	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	1	3
4	Yuniar R H	Psikologi /4	p	2	4	1	3	3	3	1	3	1	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2
5	Qurrota A'yunin	Psikologi / 8	p	1	2	2	2	3	2	1	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	1	1	2	2	3	2	2
6	Alma	Hukun keluarga islam/8	p	3	3	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2
7	Ninin	Psikologi / 8	p	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2
8	Mach	Psikologi / 8	p	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2
9	Ariska	Psikologi / 8	p	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3
10	Zihrul Fauzi	PIPS	L	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

11	Violita Syntiya Silwi	PAI/ 8	p	1	2	2	1	4	3	1	4	3	2	1	3	4	4	1	1	2	1	4	4	4	4	2	1	1	2	3	1	3
12	Misfalah Thawafa	Psikologi /8	p	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3
13	Qiara Shabrina	Manage ment/8	p	3	4	2	3	3	3	1	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	1	3	2	2
14	Yekti Indriana Sari	Biologi/8	p	2	3	2	3	3	2	1	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	1	2	1	1	4	3	2
15	Etika arini	Manajem en/6	p	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
16	Widad Afifah Azzahra	PAI/ 8	p	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
17	Windi Tri Dharmayant y	Pendidik an IPS/VIII	p	2	3	2	1	3	3	1	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3
18	Shinta	Psikologi /8	p	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
19	Nawang	PAI/8	p	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3
20	Ifa wirda sri bintani	Manajem en/8	p	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2
21	Putri Mimi	Psikologi /6	p	3	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	1	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	1
22	Bela putri	Pai 8	p	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
23	Vivi	Manajem en/8	p	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

24	Ariana Grande	Psi/8	p	3	3	2	3	3	4	1	2	3	1	2	4	3	4	3	4	3	2	1	1	2	4	1	1	2	1	3	3	2
25	Sukmabay	Psikologi / VI	p	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
26	Mei	Psikologi	p	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2
27	Nuryani	HTN / 4	p	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3
28	Abdul Fatah	Psikologi /8	L	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
29	Ahmad Soni Saputro	Psikologi / 8	L	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
30	Fina Mawahib	Al-Ahwa Al-Syakhshi yyah	p	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2
31	Hilmi aulia	Psikologi /8	L	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
32	Kirana	Manage ment	p	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
33	Vinta	Psikologi	p	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	1	3	3	4	3	3	2
34	Fatichatul Burhaniyah	PAI semester 6	p	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2
35	Respati	Psikologi	p	2	4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	1	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3
36	Dedel	Psikologi	p	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3
37	Meria Agustinawat i	Psikologi	p	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

38	Ani	Psikologi /8	p	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2
39	Amimmatun Hasanah	fisika/6	p	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3
40	Silvia	Psikologi /8	p	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1
41	Alissa	Manage ment/8	p	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
42	Muzalifatun Nadhiroh	Psikologi / 8	p	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2
43	Ibnu Hambal Puri Setiawan	Ahwal Syakhsiy yah/8	L	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2
44	Ilma Ainun Ulfiya	Psikologi /8	p	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
45	syifa	Psikologi /6	p	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
46	Bebe	Psikologi /6	p	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2
47	Aulia	Psikologi / 6	p	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
48	Mazaya conita	Psikologi / 6	p	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	2	3	3	1
49	Wati	Bsa/6	p	2	3	1	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
50	NISA	Psikologi /4	p	3	4	2	4	3	3	1	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2
51	Lailatul Istiqomah	PGMI/6	p	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

52	Istiqoma Putri Salsabil	Matematika / Enam	p	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
53	Elva	Psikologi / 8	p	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
54	MIA MUNTADH IROH YUNITA DEVI	Pgmi/8	p	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
55	Isna Nur Fitriyah	HBS/6	p	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2
56	Hikmatun Nazilah	P. IPS/ 8	p	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	1	4	3	3	3	2	3	2	3
57	Fajar lilia	Psikologi /8	p	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2
58	Moh. Rizal Prasetya Mulyadi	PAI / 8	L	3	2	2	3	4	3	1	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	4
59	Cici khoirunnisa	Psikologi	p	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3
60	Naila	Pend ips/8	p	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3
61	Reni Dwi Lestari	Tadaris Matematika / 02	p	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2
62	Wildatul Maulidiya	Hukum Keluarga Islam/8	p	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

63	Laili Kurniawati	Sastra Inggris/8	p	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
64	Dimas Reza Aditya	P.IPS/ 8	L	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
65	Lailirahmah	P. Ips/8	p	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
66	Diana Putri Wijaya	Psikologi /4	p	4	4	2	2	4	2	1	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	1	1	2	3	4	1	1
67	LILLA RODIYAH	Fisika/8	p	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
68	Ifi Erwhintiana	Bahasa dan Sastra Arab/8	p	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2
69	Melia Himmatul Latifah	Psikologi /2015	p	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
70	Ahmad Shobab	BSA/8	L	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
71	Linda	Psikologi /8	p	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
72	Nai	Manajem en / 8	p	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2
73	Mochammad rizqi dwi angga	Psikologi /8	L	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	1	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	2	4	3	3	2	2
74	Amang abror	Psikologi / 8	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

75	Dika Puspitasari	Teknik Informatika/8	p	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
76	Nila Anjarsari	PIPS/8	p	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3
77	Galih Ayu	Manajemen/8	p	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
78	Elma prastika m	Psikologi / 8	p	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2
79	Rif'atul Maghfuroh	Psikologi /8	p	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
80	Melyawati	Htn / 4	p	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3
81	Rizkia Ananda	P.IPS/4	p	3	2	3	3	4	4	1	2	3	3	1	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
82	Faaiz Ganteng harus dapat pulsa	Psikologi	L	2	3	2	3	3	3	1	1	2	3	1	2	3	3	2	4	4	2	2	1	2	4	2	3	3	3	3	2	2
83	Sulthonul ghuyub	Hbs/8	L	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
84	Rohmatul Fauziyah	Kimia / 6	p	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3
85	Ainun Rosyidah	BSA/8	p	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
86	Siti Badriyah	PGMI	p	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	2	1	3	3	4	1	1	4	2	4	3	3
87	Arih Salsabila	Sastra Inggris/6	p	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

88	Wachidatul zulfiyah	Psikologi /psikologi	p	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
89	Khilmi	Psikologi /4	p	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3
90	Fajrin haqiqi	Akuntansi/ 8	L	2	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
91	Nur Amalia	Akuntansi/ 8	p	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
92	R. Alfarozi	Sastra Inggris / 4	L	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
93	Fitri na bella	Psikologi /8	p	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
94	Nasha Syafira Faradina	Psikologi /6	p	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
95	Islakhiyah	Sasing/8	p	3	3	2	2	3	3	1	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
96	Agung kurniawan	Psikologi	L	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
97	Aii	Pai	l	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3
98	Siska Soviantika	Perbankan Syariah/4	p	4	2	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2
99	Renavi	Sastra Inggris/4	p	3	3	2	1	3	3	1	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3
100	Vindy	Psikologi /8	p	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

101	Yogi	Psikologi /u8	L	2	2	2	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1
102	Mira Nurul	Psikologi , smtr 8	p	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4
103	AN-NISA FAHMA ILMI	AREK SEKELAS KELASE, HEHE	p	4	4	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3
104	Maulida Ainaya	Hukum keluarga islam	p	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2
105	Iga sukmawanti Kurniawan	HBS / 4	p	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1
106	Ifah	Manajemen	p	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
107	Nisa	Psikologi /8	p	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
108	Eka Rahmawati	HBS/8	p	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	4	4	4
109	Hestiningsih	Fisika/4	p	3	3	3	2	3	3	1	4	2	4	4	1	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4
110	Fika Faulina Azmi	Psikologi / 8	p	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
111	Tiffany Putri	Psikologi /6	p	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

112	Krismon Mardiani	Tadris Bahasa Indonesia	p	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2
113	Fathoni	Pai/4	L	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
114	Tiara Pramesthika Setyadewi	Psikologi /4	p	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3
115	Vieda	Psikologi /4	p	2	3	2	2	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	1	2	2	2	3	4	3
116	Faizah fitri Amalia	Kimia / 4	p	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	4	3	2
117	Alvin R.H	Manajemen/2	L	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3
118	Velia Athaya Wibowo	Manajemen/4	p	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
119	Qonita	Psikologi /4	p	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
120	Firda	Psikologi /4	p	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	1	4	3	3	3	3

SKOR PENELITIAN KETERBUKAAN DIRI PADA MEDIA SOSIAL

No	Nama	Jurusan	Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Alfina	Psikologi/ VI	p	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
2	Firdaus	Akuntansi / 6	p	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

3	Dar	Psi/6	p	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4
4	Yuniar R H	Psikologi/4	p	2	2	2	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3
5	Qurrota A'yunin	Psikologi / 8	p	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	1	2	2
6	Alma	Hukun keluarga islam/8	p	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	1	3	3	3	2	2	3
7	Ninin	Psikologi / 8	p	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2
8	Mach	Psikologi / 8	p	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
9	Ariska	Psikologi / 8	p	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
10	Zihrul Fauzi	PIPS	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3
11	Violita Syntiya Silwi	PAI/ 8	p	3	3	4	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	4	2	2	3
12	Misfalah Thawafa	Psikologi/8	p	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	3	3	1	1	3
13	Qiara Shabrina	Management/8	p	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	1	3	3
14	Yekti Indriana Sari	Biologi/8	p	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	3
15	Etika arini	Manajemen/6	p	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	3	2	2	2
16	Widad Afifah Azzahra	PAI/ 8	p	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3
17	Windi Tri Dharmayanty	Pendidikan IPS/VIII	p	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	1	1	3
18	Shinta	Psikologi/8	p	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3
19	Nawang	PAI/8	p	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	1	2	3
20	Ifa wirda sri bintani	Manajemen/8	p	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
21	Putri Mimi	Psikologi/6	p	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	4	2	3	3	2	3	4	4	2	1	2	2

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

22	Bela putri	Pai 8	p	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	4	1	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	1	1	2
23	Vivi	Manajemen/8	p	1	2	1	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3
24	Ariana Grande	Psi/8	p	1	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	1	4	3	1	1	3	3	3	1	1	3
25	Sukmabay	Psikologi / VI	p	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	2	2	3
26	Mei	Psikologi	p	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	1	2	2
27	Nuryani	HTN / 4	p	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
28	Abdul Fatah	Psikologi/8	L	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	1	3	3
29	Ahmad Soni Saputro	Psikologi / 8	L	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2
30	Fina Mawahib	Al-Ahwa Al-Syakhshiyyah	p	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2
31	Hilmi aulia	Psikologi/8	L	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2
32	Kirana	Management	p	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2
33	Vinta	Psikologi	p	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	1	3	3	2	2	2	3
34	Fatichatul Burhaniyah	PAI semester 6	p	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
35	Respati	Psikologi	p	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	1	1	1	2	3	2	1	4	4	2	1	1	2
36	Dedel	Psikologi	p	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	4	2	1	3	3	3	1	2	2
37	Meria Agustinawati	Psikologi	p	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2
38	Ani	Psikologi/8	p	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	1	1
39	Amimmatun Hasanah	fisika/6	p	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	1	4	3	3	1	2	3
40	Silvia	Psikologi/8	p	2	4	2	3	4	3	3	2	1	2	2	3	3	3	1	4	3	2	1	4	4	2	1	1	2
41	Alissa	Management/8	p	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

42	Muzalifatun Nadhiroh	Psikologi / 8	p	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	1	1	3
43	Ibnu Hambal Puri Setiawan	Ahwal Syakhsiyyah/8	L	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	1	2	2	3	2	2	1
44	Ilma Ainun Ulfiya	Psikologi/8	p	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2
45	syifa	Psikologi/6	p	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
46	Bebe	Psikologi/6	p	3	2	3	2	3	3	1	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	1	1	3
47	Aulia	Psikologi / 6	p	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3
48	Mazaya conita	Psikologi/ 6	p	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3
49	Wati	Bsa/6	p	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3
50	NISA	Psikologi/4	p	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2
51	Lailatul Istiqomah	PGMI/6	p	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3
52	Istiqoma Putri Salsabil	Matematika / Enam	p	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	3	2
53	Elva	Psikologi / 8	p	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
54	MIA MUNTADHIRO H YUNITA DEVI	Pgmi/8	p	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	3
55	Isna Nur Fitriyah	HBS/6	p	2	1	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	1	3	4	3	4	2	4	4	3	3	1	4	1
56	Hikmatun Nazilah	P. IPS/ 8	p	1	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	1	1	3	3	1	2	1
57	Fajar lilia	Psikologi/8	p	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	2

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

58	Moh. Rizal Prasetya Mulyadi	PAI / 8	L	2	3	2	4	4	2	4	3	3	2	4	2	1	4	2	4	4	1	2	3	4	2	1	2	2
59	Cici khoirunnisa	Psikologi	p	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1	2	2
60	Naila	Pend ips/8	p	2	3	1	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3
61	Reni Dwi Lestari	Tadaris Matematika / 02	p	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2
62	Wildatul Maulidiya	Hukum Keluarga Islam/8	p	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	2
63	Laili Kurniawati	Sastra Inggris/8	p	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3
64	Dimas Reza Aditya	P.IPS/ 8	L	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
65	Lailirahmah	P. Ips/8	p	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2
66	Diana Putri Wijaya	Psikologi/4	p	1	4	1	2	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2
67	LILLA RODIYAH	Fisika/8	p	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
68	Ifi Erwhintiana	Bahasa dan Sastra Arab/8	p	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	4	2	1	4	2	3	1	1	3
69	Melia Himmatul Latifah	Psikologi/2015	p	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3
70	Ahmad Shobab	BSA/8	L	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2
71	Linda	Psikologi /8	p	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3
72	Nai	Manajemen / 8	p	2	3	3	1	2	3	4	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	1	2	3
73	Mochammad rizqi dwi angga	Psikologi/8	L	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	1	1	3
74	Amang abror	Psikologi / 8	L	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

75	Dika Puspitasari	Teknik Informatika/8	p	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	1	3	3
76	Nila Anjarsari	PIPS/8	p	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3
77	Galih Ayu	Manajemen/8	p	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	1	2	2	2	1	1	2
78	Elma prastika m	Psikologi / 8	p	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
79	Rif'atul Maghfuroh	Psikologi/8	p	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	2	1	2	3	3	1	2	2
80	Melyawati	Htn / 4	p	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2
81	Rizkia Ananda	P.IPS/4	p	2	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	1	3	4	2	1	1	2
82	Faaiz Ganteng harus dapat pulsa	Psikologi	L	1	4	1	2	3	2	4	1	1	3	4	3	1	3	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2
83	Sulthonul ghuyub	Hbs/8	L	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2
84	Rohmatul Fauziyah	Kimia / 6	p	1	3	1	1	2	3	4	2	3	1	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2
85	Ainun Rosyidah	BSA/8	p	3	2	2	2	3	3	4	2	2	1	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	1	2
86	Siti Badriyah	PGMI	p	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	1	3	4	2	1	3	3	1	1	1	3
87	Arih Salsabila	Sastra Inggris/6	p	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	1	1	1	3	1	2	3
88	Wachidatul zulfiyah	Psikologi/psikologi	p	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2
89	Khilmi	Psikologi/4	p	2	2	1	2	3	3	4	3	2	1	4	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2
90	Fajrin haqiqi	Akuntansi/ 8	L	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3
91	Nur Amalia	Akuntansi/ 8	p	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2
92	R. Alfarozi	Sastra Inggris / 4	L	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2
93	Fitri na bella	Psikologi/8	p	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

94	Nasha Syafira Faradina	Psikologi/6	p	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2
95	Islakhiyah	Sasing/8	p	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	4	1	1	2	2	3	1	2	3
96	Agung kurniawan	Psikologi	L	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3
97	Aii	Pai	l	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	2	1	3	4	2	1	1	1
98	Siska Soviantika	Perbankan Syariah/4	p	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	1	3	3	3	1	3	3
99	Renavi	Sastra Inggris/4	p	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	4	2	2	3	3	3	4	1	2	3	4	2	1	2	3
100	Vindy	Psikologi/8	p	1	3	1	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
101	Yogi	Psikologi/u8	L	2	4	2	4	4	4	3	4	4	1	1	4	1	4	4	2	4	4	1	4	1	4	1	3	1
102	Mira Nurul	Psikologi, smtr 8	p	1	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	1	3	3	4	1	1	1
103	AN-NISA FAHMA ILMI	AREK SEKELAS KELAS E, HEHE	p	2	3	2	3	4	3	4	2	4	2	3	3	1	3	3	2	4	2	1	1	3	3	1	4	2
104	Maulida Ainaya	Hukum keluarga islam	p	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3	1	2	3
105	Iga sukmawanti Kurniawan	HBS / 4	p	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3
106	Ifah	Manajemen	p	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2
107	Nisa	Psikologi/8	p	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2
108	Eka Rahmawati	HBS/8	p	2	3	3	2	3	1	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	1	2	2
109	Hestiningsih	Fisika/4	p	1	2	2	2	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	2	1	2	3	4	1	1	4
110	Fika Faulina Azmi	Psikologi / 8	p	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	4	2	1	2	2
111	Tiffany Putri	Psikologi/6	p	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	1	2	3	2	3	1	1	1

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

112	Krismon Mardiani	Tadris Bahasa Indonesia	p	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	4	3	1	3	2	3	3	2	3
113	Fathoni	Pai/4	L	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	1	2	2
114	Tiara Pramesthika Setyadewi	Psikologi/4	p	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1
115	Vieda	Psikologi /4	p	3	2	1	3	3	3	4	1	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	1	1	3
116	Faizah fitri Amalia	Kimia / 4	p	2	3	2	2	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	1	2
117	Alvin R.H	Manajemen/2	L	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	1	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1
118	Velia Athaya Wibowo	Manajemen/4	p	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	1	2	3
119	Qonita	Psikologi/4	p	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
120	Firda	Psikologi/4	p	1	1	1	2	4	2	3	3	3	1	4	3	1	4	1	3	4	2	1	4	4	4	1	1	3

SKOR VALIDITAS INTERAKSI SOSIAL

No	Nama	Jurusan	Kelamin	3	5	8	9	10	14	15	19	20	21	23	24	25	26	28	JUMLA
1	Alfina	Psikologi/ VI	p	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	39
2	Firdaus	Akuntansi / 6	p	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	30
3	Dar	Psi/6	p	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	2	2	2	1	42
4	Yuniar R H	Psikologi/4	p	1	3	3	1	4	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	35
5	Qurrota A'yunin	Psikologi / 8	p	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	32

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

6	Alma	Hukun keluarga islam/8	p	2	3	2	1	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	31
7	Ninin	Psikologi / 8	p	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	28
8	Mach	Psikologi / 8	p	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	38
9	Ariska	Psikologi / 8	p	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	35
10	Zihrul Fauzi	PIPS	L	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	37
11	Violita Syntiya Silwi	PAI/ 8	p	2	4	4	3	2	4	1	4	4	4	2	1	1	2	1	39
12	Misfalah Thawafa	Psikologi/8	p	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	42
13	Qiara Shabrina	Management/8	p	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	40
14	Yekti Indriana Sari	Biologi/8	p	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	1	2	1	1	3	36
15	Etika arini	Manajemen/6	p	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	41
16	Widad Afifah Azzahra	PAI/ 8	p	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	41
17	Windi Tri Dharmayanty	Pendidikan IPS/VIII	p	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	42
18	Shinta	Psikologi/8	p	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	39
19	Nawang	PAI/8	p	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	39
20	Ifa wirda sri bintani	Manajemen/8	p	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	37
21	Putri Mimi	Psikologi/6	p	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	44
22	Bela putri	Pai 8	p	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	41
23	Vivi	Manajemen/8	p	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	40
24	Ariana Grande	Psi/8	p	2	3	2	3	1	4	3	1	1	2	1	1	2	1	3	30

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

25	Sukmabay	Psikologi / VI	p	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	43
26	Mei	Psikologi	p	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	46
27	Nuryani	HTN / 4	p	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	37
28	Abdul Fatah	Psikologi/8	L	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	44
29	Ahmad Soni Saputro	Psikologi / 8	L	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
30	Fina Mawahib	Al-Ahwa Al-Syakhshiyyah	p	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	39
31	Hilmi aulia	Psikologi/8	L	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	38
32	Kirana	Management	p	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	42
33	Vinta	Psikologi	p	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	44
34	Fatichatul Burhaniyah	PAI semester 6	p	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	43
35	Respati	Psikologi	p	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	3	35
36	Dedel	Psikologi	p	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	39
37	Meria Agustinawati	Psikologi	p	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	42
38	Ani	Psikologi/8	p	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	34
39	Amimmatun Hasanah	fisika/6	p	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	40
40	Silvia	Psikologi/8	p	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	34
41	Alissa	Management/8	p	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	47
42	Muzalifatun Nadhiroh	Psikologi / 8	p	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	39

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

43	Ibnu Hambal Puri Setiawan	Ahwal Syakhsiyyah/8	L	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	39
44	Ilma Ainun Ulfiya	Psikologi/8	p	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	40
45	syifa	Psikologi/6	p	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	40
46	Bebe	Psikologi/6	p	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	38
47	Aulia	Psikologi / 6	p	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	36
48	Mazaya conita	Psikologi/ 6	p	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	38
49	Wati	Bsa/6	p	1	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	42
50	NISA	Psikologi/4	p	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	37
51	Lailatul Istiqomah	PGMI/6	p	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	43
52	Istiqoma Putri Salsabil	Matematika / Enam	p	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	55
53	Elva	Psikologi / 8	p	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	39
54	MIA MUNTADHIROH YUNITA DEVI	Pgmi/8	p	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	40
55	Isna Nur Fitriyah	HBS/6	p	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	2	2	49
56	Hikmatun Nazilah	P. IPS/ 8	p	2	4	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	37
57	Fajar lilia	Psikologi/8	p	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	40
58	Moh. Rizal Prasetya Mulyadi	PAI / 8	L	2	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	45
59	Cici khoirunnisa	Psikologi	p	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	44
60	Naila	Pend ips/8	p	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	39
61	Reni Dwi Lestari	Tadaris Matematika / 02	p	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	42

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

62	Wildatul Maulidiya	Hukum Keluarga Islam/8	p	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	41
63	Laili Kurniawati	Sastra Inggris/8	p	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	42
64	Dimas Reza Aditya	P.IPS/ 8	L	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	39
65	Lailirahmah	P. Ips/8	p	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	43
66	Diana Putri Wijaya	Psikologi/4	p	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	1	34
67	LILLA RODIYAH	Fisika/8	p	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	42
68	Ifi Erwhintiana	Bahasa dan Sastra Arab/8	p	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	42
69	Melia Himmatul Latifah	Psikologi/2015	p	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	45
70	Ahmad Shobab	BSA/8	L	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
71	Linda	Psikologi /8	p	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	41
72	Nai	Manajemen / 8	p	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	41
73	Mochammad rizqi dwi angga	Psikologi/8	L	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	3	2	44
74	Amang abror	Psikologi / 8	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	42
75	Dika Puspitasari	Teknik Informatika/8	p	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
76	Nila Anjarsari	PIPS/8	p	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	46
77	Galih Ayu	Manajemen/8	p	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	39
78	Elma prastika m	Psikologi / 8	p	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	40

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

79	Rif'atul Maghfuroh	Psikologi/8	p	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	45
80	Melyawati	Htn / 4	p	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	3	42
81	Rizkia Ananda	P.IPS/4	p	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	45
82	Faaiz Ganteng harus dapat pulsa	Psikologi	L	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	34
83	Sulthonul ghuyub	Hbs/8	L	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	44
84	Rohmatul Fauziyah	Kimia / 6	p	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	1	2	3	3	3	36
85	Ainun Rosyidah	BSA/8	p	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	42
86	Siti Badriyah	PGMI	p	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	1	1	4	2	3	40
87	Arih Salsabila	Sastra Inggris/6	p	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	40
88	Wachidatul zulfiyah	Psikologi/psikologi	p	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	43
89	Khilmi	Psikologi/4	p	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	1	2	3	41
90	Fajrin haqiqi	Akuntansi/ 8	L	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	43
91	Nur Amalia	Akuntansi/ 8	p	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
92	R. Alfarozi	Sastra Inggris / 4	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
93	Fitri na bella	Psikologi/8	p	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
94	Nasha Syafira Faradina	Psikologi/6	p	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
95	Islakhiyah	Sasing/8	p	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	43
96	Agung kurniawan	Psikologi	L	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	48
97	Aii	Pai	l	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	41

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

98	Siska Soviantika	Perbankan Syariah/4	p	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	45
99	Renavi	Sastra Inggris/4	p	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	48
100	Vindy	Psikologi/8	p	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	45
101	Yogi	Psikologi/u8	L	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51
102	Mira Nurul	Psikologi, smtr 8	p	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	42
103	AN-NISA FAHMA ILMI	AREK SEKELAS KELAS E, HEHE	p	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	46
104	Maulida Ainaya	Hukum keluarga islam	p	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	43
105	Iga sukmawanti Kurniawan	HBS / 4	p	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	3	3	41
106	Ifah	Manajemen	p	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
107	Nisa	Psikologi/8	p	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	46
108	Eka Rahmawati	HBS/8	p	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	4	41
109	Hestiningsih	Fisika/4	p	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	47
110	Fika Faulina Azmi	Psikologi / 8	p	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	45
111	Tiffany Putri	Psikologi/6	p	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
112	Krismon Mardiani	Tadris Bahasa Indonesia	p	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	43
113	Fathoni	Pai/4	L	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
114	Tiara Pramesthika Setyadewi	Psikologi/4	p	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	40

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

115	Vieda	Psikologi /4	p	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	1	2	2	2	4	41
116	Faizah fitri Amalia	Kimia / 4	p	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	44
117	Alvin R.H	Manajemen/2	L	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	36
118	Velia Athaya Wibowo	Manajemen/4	p	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
119	Qonita	Psikologi/4	p	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	41
120	Firda	Psikologi/4	p	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	1	4	3	3	44

SKOR VALIDITAS KETERBUKAAN DIRI PADA MEDIA SOSIAL

No	Nama	Jurusan	Kelamin	1	3	4	5	6	8	9	15	17	18	20	22	24	JUMLA
1	Alfina	Psikologi/ VI	p	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	Firdaus	Akuntansi / 6	p	1	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
3	Dar	Psi/6	p	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5
4	Yuniar R H	Psikologi/4	p	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
5	Qurrota A'yunin	Psikologi / 8	p	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3
6	Alma	Hukun keluarga islam/8	p	2	1	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

7	Ninin	Psikologi / 8	p	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3
8	Mach	Psikologi / 8	p	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	Ariska	Psikologi / 8	p	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
10	Zihrul Fauzi	PIPS	L	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
11	Violita Syntiya Silwi	PAI/ 8	p	3	4	2	1	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3
12	Misfalah Thawafa	Psikologi/8	p	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4
13	Qiara Shabrina	Management/8	p	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4
14	Yekti Indriana Sari	Biologi/8	p	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3
15	Etika arini	Manajemen/6	p	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3
16	Widad Afifah Azzahra	PAI/ 8	p	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
17	Windi Tri Dharmayanty	Pendidikan IPS/VIII	p	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	1	3
18	Shinta	Psikologi/8	p	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
19	Nawang	PAI/8	p	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3
20	Ifa wirda sri bintani	Manajemen/8	p	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
21	Putri Mimi	Psikologi/6	p	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3
22	Bela putri	Pai 8	p	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

23	Vivi	Manajemen/8	p	1	1	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3
24	Ariana Grande	Psi/8	p	1	2	2	3	3	2	3	1	3	1	3	3	1	2
25	Sukmabay	Psikologi / VI	p	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3
26	Mei	Psikologi	p	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4
27	Nuryani	HTN / 4	p	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3
28	Abdul Fatah	Psikologi/8	L	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4
29	Ahmad Soni Saputro	Psikologi / 8	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
30	Fina Mawahib	Al-Ahwa Al-Syakhshiyyah	p	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3
31	Hilmi aulia	Psikologi/8	L	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3
32	Kirana	Management	p	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
33	Vinta	Psikologi	p	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3
34	Fatichatul Burhaniyah	PAI semester 6	p	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
35	Respati	Psikologi	p	2	2	3	4	3	2	3	1	3	2	4	2	1	3
36	Dedel	Psikologi	p	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3
37	Meria Agustinawati	Psikologi	p	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
38	Ani	Psikologi/8	p	1	1	1	2	3	3	2	2	4	3	3	2	1	2
39	Amimmatun Hasanah	fisika/6	p	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

40	Silvia	Psikologi/8	p	2	2	3	4	3	2	1	1	3	2	4	2	1	3
41	Alissa	Management/8	p	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
42	Muzalifatun Nadhiroh	Psikologi / 8	p	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3
43	Ibnu Hambal Puri Setiawan	Ahwal Syakhsiyyah/8	L	2	3	1	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3
44	Ilma Ainun Ulfiya	Psikologi/8	p	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3
45	syifa	Psikologi/6	p	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
46	Bebe	Psikologi/6	p	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	1	3
47	Aulia	Psikologi / 6	p	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3
48	Mazaya conita	Psikologi/ 6	p	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3
49	Wati	Bsa/6	p	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3
50	NISA	Psikologi/4	p	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3
51	Lailatul Istiqomah	PGMI/6	p	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
52	Istiqoma Putri Salsabil	Matematika / Enam	p	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4
53	Elva	Psikologi / 8	p	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3
54	MIA MUNTADHIROH YUNITA DEVI	Pgmi/8	p	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

55	Isna Nur Fitriyah	HBS/6	p	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4
56	Hikmatun Nazilah	P. IPS/ 8	p	1	3	1	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2
57	Fajar lilia	Psikologi/8	p	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
58	Moh. Rizal Prasetya Mulyadi	PAI / 8	L	2	2	4	4	2	3	3	2	4	1	3	2	2	3
59	Cici khoirunnisa	Psikologi	p	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3
60	Naila	Pend ips/8	p	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3
61	Reni Dwi Lestari	Tadaris Matematika / 02	p	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
62	Wildatul Maulidiya	Hukum Keluarga Islam/8	p	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3
63	Laili Kurniawati	Sastra Inggris/8	p	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3
64	Dimas Reza Aditya	P.IPS/ 8	L	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
65	Lailirahmah	P. Ips/8	p	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	Diana Putri Wijaya	Psikologi/4	p	1	1	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3
67	LILLA RODIYAH	Fisika/8	p	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

68	Ifi Erwhintiana	Bahasa dan Sastra Arab/8	p	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	1	3
69	Melia Himmatul Latifah	Psikologi/2015	p	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
70	Ahmad Shobab	BSA/8	L	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3
71	Linda	Psikologi /8	p	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
72	Nai	Manajemen / 8	p	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
73	Mochammad rizqi dwi angga	Psikologi/8	L	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	3
74	Amang abror	Psikologi / 8	L	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
75	Dika Puspitasari	Teknik Informatika/8	p	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3
76	Nila Anjarsari	PIPS/8	p	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3
77	Galih Ayu	Manajemen/8	p	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	3
78	Elma prastika m	Psikologi / 8	p	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3
79	Rif'atul Maghfuroh	Psikologi/8	p	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3
80	Melyawati	Htn / 4	p	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
81	Rizkia Ananda	P.IPS/4	p	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

82	Faaiz Ganteng harus dapat pulsa	Psikologi	L	1	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2
83	Sulthonul ghuyub	Hbs/8	L	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
84	Rohmatul Fauziyah	Kimia / 6	p	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2
85	Ainun Rosyidah	BSA/8	p	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3
86	Siti Badriyah	PGMI	p	3	2	2	3	3	2	2	1	4	2	3	1	1	2
87	Arih Salsabila	Sastra Inggris/6	p	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3
88	Wachidatul zulfiyah	Psikologi/psikologi	p	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3
89	Khilmi	Psikologi/4	p	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3
90	Fajrin haqiqi	Akuntansi/ 8	L	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3
91	Nur Amalia	Akuntansi/ 8	p	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3
92	R. Alfarozi	Sastra Inggris / 4	L	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
93	Fitri na bella	Psikologi/8	p	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
94	Nasha Syafira Faradina	Psikologi/6	p	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
95	Islakhiyah	Sasing/8	p	2	3	2	3	3	2	3	2	4	1	2	3	2	3
96	Agung kurniawan	Psikologi	L	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
97	Aii	Pai	l	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	1	3

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

98	Siska Soviantika	Perbankan Syariah/4	p	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3
99	Renavi	Sastra Inggris/4	p	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	2	2	3
100	Vindy	Psikologi/8	p	1	1	4	4	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3
101	Yogi	Psikologi/u8	L	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
102	Mira Nurul	Psikologi, smtr 8	p	1	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	1	3
103	AN-NISA FAHMA ILMI	psikologi 8	p	2	2	3	4	3	2	4	3	4	2	1	3	4	3
104	Maulida Ainaya	Hukum keluarga islam	p	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3
105	Iga sukmawanti Kurniawan	HBS / 4	p	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3
106	Ifah	Manajemen	p	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
107	Nisa	Psikologi/8	p	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
108	Eka Rahmawati	HBS/8	p	2	3	2	3	1	2	3	2	3	1	3	3	2	3
109	Hestiningsih	Fisika/4	p	1	2	2	4	2	3	2	4	4	2	2	4	1	3
110	Fika Faulina Azmi	Psikologi / 8	p	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3
111	Tiffany Putri	Psikologi/6	p	2	2	2	3	3	2	2	2	4	1	3	3	1	3
112	Krismon Mardiani	Tadris Bahasa Indonesia	p	2	2	2	2	3	2	3	1	4	3	3	3	2	3
113	Fathoni	Pai/4	L	2	1	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

114	Tiara Pramesthika Setyadewi	Psikologi/4	p	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2
115	Vieda	Psikologi /4	p	3	1	3	3	3	1	3	2	2	3	1	3	1	2
116	Faizah fitri Amalia	Kimia / 4	p	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3
117	Alvin R.H	Manajemen/2	L	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
118	Velia Athaya Wibowo	Manajemen/4	p	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3
119	Qonita	Psikologi/4	p	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
120	Firda	Psikologi/4	p	1	1	2	4	2	3	3	1	4	2	4	4	1	3

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF